

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP  
PENDAPATAN BERSIH**  
(Studi Pada UMKM Mebel Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)

**Oleh:**

**BAHTIAR ISMAIL**  
**1704020005**



**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2022 M**

**“PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP  
PENDAPATAN BERSIH”**  
(Studi Pada UMKM Mebel Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)**

**Oleh:**

**BAHTIAR ISMAIL**

**1704020005**

**Pembimbing : Esty Aprida Sari, M.Si**

**Jurusan : Akuntansi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN (Studi Pada UMKM Mebel  
Alumunium Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)  
Nama : Bahtiar Ismail  
NPM : 1704020005  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang  
munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Mei 2022  
Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

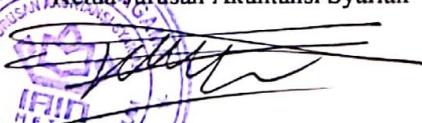
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara:

Nama : Bahtiar Ismail  
NPM : 1704020005  
Fakultas : EkonomidanBisnisIslam Jurusan  
: AkuntansiSyariah  
Judul : PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN BERSIH (Studi Pada  
UMKM Mebel Alumunium Di Desa Raman Aji Kabupaten  
Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Norta Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005



Metro, Mei 2022  
Pembimbing



**Esty Apudhasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-2324/In.28.3/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH (Studi Pada UMKM Mebel Alumunium Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)**. Disusun oleh : **BAHTIAR ISMAIL**, NPM : 1704020005, Jurusan : Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : **Senin/13 Juni 2022**.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Thoyibatun Nisa, M.Akt	(.....)
Sekretaris	: Yudhistira Ardana, M.E.K.	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Mat Jalil M. Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 00 1 f

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH**

(Studi Pada UMKM Mebel Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)

**Oleh:**

**BAHTIAR ISMAIL**

**1704020005**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium, 2) Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatn bersih UMKM mebel almunium, 3) Apakah modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium. Ruang lingkup penelitian ini mengambil wilayah studi kasus di Desa Raman Aji, Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi sampel berjumlah dua responden, teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang berupa laporan keuangan dan wawancara yang didapatkan dari pemilik UMKM mebel alumunium, dan telah diuji coba dengan uji asumsi klasik yang digunakn yaitu (uji validitas, uji normalitas dan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, Uji heteroskedastisitas), serta uji hipotesis yang digunakan berupa (uji analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji determinasi). Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa uji t dengan nilai sig. untuk pengaruh modal usaha terhadap pendapatan bersih pada Mebel Anugrah Alumunium adalah sebesar  $44.273 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan Mebel Arintia Alumunium yaitu  $58,467 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . berarti secara parsial modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan bersih pada Mebel Anugrah Alumunium dan Mebel Arintia Alumunium. Sedangkan untuk jam kerja terhadap pendapatan bersih Mebel Anugrah Alumunium sebesar  $2,053 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$ . Sedangkan Mebel Arintia Alumunium yaitu  $4,994 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berarti secara parsial jam kerja juga berpengaruh terhadap pendapatan bersih pada Mebel Anugrah Alumunium dan Mebel Arintia Alumunium. Hasil uji f menunjukkan nilai sig. Mebel Anugrah Alumunium sebesar 0,000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig. lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk Ftabel dan Fhitung diketahui nilainya  $1874.085 > 4,13$ . Sedangkan Mebel Arintia Alumunium menunjukkan nilai sig. 0,000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig. lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk Ftabel dan Fhitung  $6715.402 > 4,13$ . Maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium dan Mebel Arintia Alumunium. Dan hasil uji determinasi Mebel Anugrah Alumunium diperoleh sebesar 99,1% sedangkan 0,9% dijelaskanoleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sedangkan Mebel Anugrah Alumunium diperoleh sebesar 99,6% sedangkan 0,4% dijelaskanoleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

*Kata kunci: Modal Usaha, Jam Kerja. Pendapatan Bersih,*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bahtiar Ismail  
NPM : 1704020005  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber aslinya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022  
Yang Menyatakan



**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ  
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. AnNisa:29)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terselesaikan, sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka dengan pengorbanan yang sangat luar biasa.

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tuaku, ayahanda Slamet Purwanto dan Ibunda Suyatmi, yang memberikan kasih sayang, dukungan, dan semangat yang luar biasa sehingga saya berada dititik ini, dan terimakasih selalu menguatkan ku sepenuh jiwa raga, serta selalu mendoakan ku dalam setiap sujudnya. semoga selalu dalam lindungan Allah swt dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Untuk kakak saya Eni Kuswandari yang selalu menyemangati saya untuk segera menyelesaikan kuliah.
2. Untuk diriku sendiri, karena sudah mau dan bertahan sampai tahap ini, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa walau banyak rintangan yang datang, terimakasih diriku kamu hebat.
3. Untuk partner saya Kelvin, Reza, Roziq, Arif, Bagus, iyon, irfa yang selalu memberikan semangat dan selalu ada selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 17 tetap semangat untuk meraih cita-cita.
5. Untuk pemili UMKM Mebel Anugrah Alumunium dan UMKM Mebel Arintia Alumunium yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian ditempatnya.

6. Untuk Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk seluruh dosen IAIN Metro, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta telah mendewasakan cara pikir saya.
8. Untuk Almamaterku IAIN Metro, atas segala dedikasinya yang sedemikian besar, semoga semakin maju, dan berkualitas.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayat dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak, selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan proposal ini
5. Kepada seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Mei 2022



**Bahtiar Ismail**

NPM. 1704020005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pendapatan .....	9
1. Pengertian Pendapatan .....	9
2. Konsep Islam Tentang Pendapatan Bersih .....	10
3. Indikator Pendapatan .....	11
4. Jenis Pendapatan .....	12
5. Faktor yang mempengaruhi pendapatan .....	12
B. Modal Usaha .....	13
1. Pengertian Modal Usaha .....	13
2. Modal Usaha Menurut Pandangan Islam .....	15
3. Indikator Modal.....	17
4. Kelebihan Dan Kekurangan Modal Sendiri .....	18
C. Jam Kerja .....	19
1. Pengertian Jam Kerja .....	19
2. Indikator Jam Kerja.....	20
D. Usaha Mikro Kecil Menengah .....	21
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah .....	21

E. Hubungan Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	23
1. Pengaruh Modal Usaha Dan Pendapatan .....	23
2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan.....	24
F. Kerangka pikir.....	25
G. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	42
1. Gambaran Umum UMKM Mebel Anugrah Alumunium .....	42
2. Gambaran Umum UMKM Mebel Anugrah Alumunium .....	43
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
C. Hasil Data Penenelitian .....	46
1. Uji Validitas .....	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	47
3. Analisis Linier Berganda.....	52
4. Uji hipotesis .....	54
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

1.1 Data Pendapatan Bersih Mebel Anugrah Alumunium Dan Mebel Arintia Alumunium.....	3
1.2 Tabel Penelitian Relevan.....	7
4.1 Tabel Deskripsi Variabel .....	45
4.2 Uji Validitas Modal Usaha.....	46
4.3 Uji Validitas Jam Kerja.....	47
4.4 Uji Multikolinearitas UMKM Mebel Alumunium.....	49
4.5 Uji Heterokedastisitas UMKM Mebel Alumunium.....	50
4.6 Uji Autokorelasi UMKM Mebel Alumunium .....	51
4.7 Uji Analisis Linier Berganda UMKM Mebel Anugrah Alumunium.....	51
4.8 Uji Analisis Linier Berganda UMKM Mebel Arintia Alumunium.....	52
4.9 Uji t UMKM Mebel Anugrah Alumunium .....	53
4.10 Uji t UMKM Mebel Arintia Alumunium .....	54
4.11 Uji f UMKM Mebel Anugrah Alumunium .....	55
4.12 Uji f UMKM Mebel Arintia Alumunium.....	56
4.13 Uji R <sup>2</sup> UMKM Mebel Anugrah Alumunium .....	57
4.14 Uji R <sup>2</sup> UMKM Mebel Arintia Alumunium.....	58

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Pikir.....	26
4.1 Gambar Uji Normalitas P-P Plot.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Laporan Laba Rugi
2. Hasil Pengolahan Data SPSS
3. Dokumentasi Wawancara
4. Dokumentasi Produk
5. Tabel Uji t
6. Tabel Dubrin Waston
7. Tabel Uji f
8. Formulir Bimbingan
9. Outline
10. Surat Tugas
11. Izin Research

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah.<sup>1</sup> UMKM sangat penting dalam bisnis karena tidak hanya memberikan pendapatan bagi sebagian besar angkatan kerja, tetapi juga pelopor dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, pemerataan pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja.

Mebel Alumunium adalah salah satu produk industri kerajinan tangan yang mempunyai peran cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri Mebel Alumunium merupakan salah satu pemberdayaan usaha mikro kecil menengah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengembangan UMKM ini diharapkan dapat menyerap kesempatan kerja sekaligus meningkatkan pendapatan pelakunya.

Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur memiliki dua tempat usaha Mebel Aluminium yaitu Mebel Anugrah Alumunium milik Bapak Budiyono dan Mebel Arintia Alumunium milik Bapak Deni, keduanya didirikan sejak tahun 2018. Pada awal beroperasi mereka memiliki satu orang karyawan. Keduanya mengalami kendala dalam proses produksi dikarenakan keterbatasan

---

<sup>1</sup> Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*", Volume 1, No. 2, 2020, 158

modal yang dimiliki. Bapak Budiyono menuturkan bahwa modal untuk mendirikan usaha Mebel Aluminium Anugrah miliknya menggunakan modal sendiri sebesar Rp20.000.000. Saat ini Anugrah memiliki karyawan sebanyak 5 orang dengan jam kerja hari senin sampai minggu pukul 08:00 sampai dengan 17:00 WIB<sup>2</sup> Sedangkan modal sendiri yang digunakan oleh Bapak Deni Untuk Mendirikan usaha Mebel Arintia Alumunium sebesar Rp15.000.000. Mebel Arintia Alumunium mempunyai 3 orang karyawan dengan jam kerja harisenin sampai kamis dari jam 08:00 sampai dengan jam 16:00 WIB.<sup>3</sup> Dari modal usaha dan jam kerja yang berbeda tingkat pendapatan bersih dari masing Mebel Alumunium pun berbeda.

Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dikurangi semua biaya operasi atau biaya operasional. Setiap UMKM memiliki tujuan utama yaitu mencapai Pendapatan bersih yang maksimal sehingga mereka perlu melihat pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung demi keberlangsungan usahanya. Berikut disajikan pendapatan bersih pada UMKM Mebel alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>2</sup> Wawancara kepada Bapak Budiono selaku pemilik Mebel Anugrah Alumunium

<sup>3</sup> Wawancara kepada Bapak Budiono selaku pemilik Mebel Arintia Alumunium

**Tabel 1.1**  
 Data Modal Usaha Dan Pendapatan Bersih  
 Mebel Anugrah Alumunium Dan Mebel Arintia Alumunium  
 Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur  
 Bulan Januari 2020- Desember 2020

Bulan	Pendapatan Bersih	
	Anugrah	Arintia
Januari	13.305.000	8.340.000
Februari	13.440.000	8.850.000
Maret	13.485.000	8.940.000
April	13.845.000	8.985.000
Mei	13.710.000	9.100.000
Juni	13.940.000	9.175.000
Juli	13.995.000	9.420.000
Agustus	14.210.000	9.675.000
September	14.385.000	9.720.000
Oktober	14.745.000	9.765.000
November	15.720.000	10.065.000
Desember	16.065.000	10.180.000
<b>JUMLAH</b>	<b>170.845.000</b>	<b>112.215.000</b>

*Sumber : Laporan Keuangan Mebel Anugrah Alumunium  
 Dan Mebel Arintia Alumunium*

Dari tabel 1.1 telah dipaparkan hasil pendapatan bersih dari kedua mebel Alumunium pada tahun 2020, dapat dilihat bahwa pendapatan bersih pada Mebel Anugrah Alumunium yang memiliki pendapatan bersih yang lebih tinggi dibandingkan Mebel Arintia Alumunium.

UMKM mebel alumunium memiliki potensi perekonomian yang tinggi, karena dinilai lebih moderen, maka memiliki peminat yang sangat banyak. Meskipun mempunyai potensi yang besar namun tetap ada masalah didalam sebuah usaha. Masalah paling mendasar dalam usaha adalah modal usaha.

Modal usaha dapat diartikan sebagai aset yang digunakan untuk memelihara suatu usaha agar tetap berjalan. Modal usaha adalah modal untuk mempertahankan usaha. Menurut Bapak Budiyo modal usaha merupakan faktor utama dalam meningkatkan pendapatan bersih, karena pendapatan usaha mebel tergantung pada jumlah pembuatan produk yang di produksi, sehingga semakin besar modal usaha maka semakin tinggi pula pula kemampuan untuk meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan.<sup>4</sup>

Selain faktor modal usaha, tingkat pendapatan juga ditentukan oleh rentang waktu kegiatan atau jam kerja. Jam kerja adalah rentang waktu yang digunakan untuk mempertahankan suatu usaha, mulai dari penataan sampai usaha tutup. Hasil pemeriksaan Jafar dan Tjiptoroso menunjukkan bahwa ada hubungan langsung antara jam kerja dan tingkat pendapatan. Setiap menambah jam kerja ekstra akan membuka lebih banyak produk yang akan di produksi sehingga menambah omset pendapatan.

Dari hasil survei yang dilakukan peneliti di Mebel Alumunium Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur yaitu Mebel Anugrah Alumunium dan Mebel Arintia Alumunium, keduanya sama-sama didirikan pada tahun 2018, meskipun didirikan pada tahun yang sama namun saat ini tingkat kemajuan dari kedua Mebel Alumunium tersebut berbeda, kini Mebel Anugrah Alumunium lebih berkembang dibandingkan Mebel Arintia Alumunium, hal inipun terlihat dari besarnya tempat usaha, Mebel Anugrah Alumunium Memiliki tempat usaha yang lebih besar. Setelah melakukan

---

<sup>4</sup> Wawancara kepada Bapak Budiono pemilik Mebel Anugrah Alumunium

wawancara kepada masing-masing Mebel Alumunium ternyata keduanya memiliki modal usaha dan jam kerja yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian saat ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih UMKM mebel di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan modal usaha yang akan di teliti yaitu modal sendiri.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya modal usaha yang menyebabkan pengerjaan produksi tersendat dikarenakan modal yang digunakan adalah modal sendiri yang jumlahnya terbatas pada kemampuan pemilik industri.
2. Keterbatasan didalam jam kerja diduga menjadi penyebab penurunan pada pendapatan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar dalam pembahasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah maka peneliti memberi batasan pada penelitian ini. Peneliti hanya akan meneliti tentang pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih pada UMKM Mebel Alumunium.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium?

3. Apakah ada pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium?

## **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja, terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan jam kerja, terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi, referensi, literatur penelitian lebih lanjut bagi pihak yang tertarik pada penelitian tentang pengaruh modal usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk UMKM Mebel Aluminium untuk menerapkan strategi perusahaan dalam meningkatkan pendapatan bersih.

### 2) Bagi penulis

Dengan penelitian ini, peneliti dapat memanfaatkannya sebagai kegiatan dan penggunaan disiplin ilmu yang didapat serta dapat menambah pemahaman dan pengalaman di perkuliahan.

## F. Penelitian Relevan

Secara umum penelitian ini sudah banyak dilakukan oleh para akademis, akan tetapi secara spesifik yang berkaitan dengan judul yang peneliti kaji belum ada. Berikut ini penelitian relevan yang terdahulu dengan penelitian peneliti :

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Titin Fitria Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019	Pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan kerajinan tangan tas rajut di desa sukajaya kecamatan bayung lencir	Kesamaan penelitian ini dengan yang ingin peneliti lakukan adalah pada tujuan penelitian karena keduanya membahas tentang pengaruh modal usaha dan jam	perbedaan dalam penelitian sebelumnya memusatkan perhatian pada kerajinan tangan tas rajut sedangkan penelitian ini peneliti memusatkan

			kerja terhadap pendapatan.	perhatian pada mebel alumunium. <sup>5</sup>
2	Shinta Oktriarzy Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020	Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Kesamaan penelitian ini dengan yang ingin peneliti lakukan adalah pada tujuan penelitian karena keduanya sama-sama meneliti tentang pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan	Perbedaan penelitian sebelumnya difokuskan pada pedagang lima kali sedangkan penelitian yang peneliti fokuskan pada mebel alumunium. <sup>6</sup>
3	Emi Rokhayati, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020	Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Legi Songgolangit Ponorogo Kesamaan penelitian ini dengan apa yang perlu dilakukan peneliti adalah dalam alasan eksplorasi karena keduanya merinci dampak modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan	Kesamaan penelitian ini dengan apa yang perlu dilakukan peneliti adalah dalam alasan eksplorasi karena keduanya merinci dampak modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan	Perbedaan dalam penelitian sebelumnya memusatkan perhatian pada pedagang Muslim di Pasar Legi Songgolangit, Ponorogo, sementara pemeriksaan yang dilakukan para analis tertuju pada mebel alumunium. <sup>7</sup>

<sup>5</sup>Titin Fitria, Skripsi : “*Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut Di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir*”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

<sup>6</sup>Shinta Oktriarzy, Skripsi : “*Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

<sup>7</sup>Emi Rokhayati, Skripsi : “*Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Legi Songgolangit Ponorogo*”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendapatan Bersih**

##### **1. Pengertian Pendapatan Bersih**

Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor yang dikurangi dengan biaya biaya operasional. Pendapatan bersih mengacu pada keuntungan yang didapatkan perusahaan dari kegiatan usaha atau operasinya.

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari penjualan melalui faktor-faktor produksi yang dimiliki pada sektor produksi dan dikalikan dengan harga. Sehingga akan diperoleh pendapatan.<sup>1</sup>Dari asumsi sederhana ilmu ekonomi murni, sebuah industri bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan melalui sarana dan sumber halal selama berproduksi. Kemudian, pada saat itu pendapatan dapat digunakan untuk mengatasi masalah kehidupan dan keberlangsungan industri.

##### **2. Konsep Islam Tentang Pendapatan Bersih**

Dalam islam pendapatan adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at Islam. Pendapatan yang merata, sebaga suatu sasaran

---

<sup>1</sup>Muhammad Jahrani, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Mebel Kayu di Kota Banjarmasin (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara)", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Vol. 1 No. 1, 2018, 155

merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.<sup>2</sup>

Dalam islam, kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nhisab) adalah hal yang paling mendasari distribusi, retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Kemudian dijelaskan pula tentang keuntungan (pendapatan) pada Q.S As-Syuura ayat 20 :<sup>3</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An Nisa:29)

Menurut Syekh.H.Abdul Halim Hasan Binjai menafsirkan Surat An-Nisa Ayat 29 merupakan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil memakan harta sendiri dengan jalan bathil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat.memakan

<sup>2</sup> Kaelany HD, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 208.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2005), 485.

harta orang lain dengan cara bathil ada berbagai caranya, seperti pendapat Suddi, memakanya dengan jalan riba, judi, menipu, menganiaya.

### **3. Indikator Pendapatan Bersih**

Menurut Mulyai adapun indikator dari pendapatan adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

#### **a. Penghasilan yang diterima perbulan**

Penghasilan yang diterima perbulan adalah setiap uang yang didapat atau diperoleh yang dapat digunakan untuk penggunaan dan penambahan kekayaan, baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia dengan nama dan struktur apapun. dalam penelitian ini penghasilan diperoleh berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk yang di produksi oleh mebel alumunium.

#### **b. Anggaran biaya**

Anggaran biaya digunakan untuk menemukan gambaran mendasar dari biaya yang harus dikeluarkan untuk proyek bisnis tertentu. Dengan membuat anggaran biaya, dipercaya semua siklus akan berjalan sesuai dengan pengaturan, termasuk biaya. Anggarann biaya tersebut digunakan sebagai ukuran untuk semua perencanaan ketika melakukan pengaturan keuangan untuk tugas selanjutnya. Untuk mengetahui berapa banyak perusahaan perlu membayar untuk proyek dan digunakan sebagai acuan bagi otoritas keuangan

---

<sup>4</sup>Mulyadi, *Akuntansi manajemen, Konsep, Manfaat dan biaya. Edisi Ketig*, (Yogyakarta: Bagian penerbitan STIE YKPN, 2011), 97

c. Beban yang ditanggung.

Pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk merealisasi hasil, hal ini dikaitkan dengan revenue pada periode berjalan, pengeluaran berdasarkan sumber ekonomi yang bisa dinilai dengan uang untuk merealisasikan pendapatan.

#### **4. Jenis Pendapatan**

Jenis pendapatan pada penelitian ini adalah pendapatan operasional. Menurut Kusnadi pendapatan operasional, adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan produk dan jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.<sup>5</sup>

#### **5. Faktor yang mempengaruhi pendapatan**

Faktor yang mempengaruhi pendapatan yang menentukan besar kecilnya pendapatan adalah :<sup>6</sup>

a. Modal Usaha

Modal usaha adalah faktor yang paling kuat terhadap pendapatan, karena ketika modal usaha ditambahkan, pemilik usaha dapat membeli bahan baku dalam jumlah yang lebih besar dan lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan pembeli sehingga peningkatan bisnis akan mempengaruhi peningkatan pembayaran.

---

<sup>5</sup> Supriyanto, "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi", Jurnal Trisula LP2M Undar, edisi 2 Vol.1 (VII, 2015), .216.

<sup>6</sup>Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal ,2015, Vol 5 No 11, 57.

## b. Jam Kerja

Semakin lama jam kerja yang digunakan dalam waktu tertentu, semakin besar pula peluang untuk menghasilkan lebih banyak hasil produksi sehingga pendapatan akan meningkat dibandingkan dengan jam kerja yang lebih sedikit.

## **B. Modal Usaha**

### **1. Pengertian Modal Usaha**

Modal adalah ukuran uang tunai yang digunakan untuk mengelola dan mendukung usaha. Modal usaha terus-menerus dibutuhkan oleh setiap industri untuk mendanai latihan fungsional sehari-hari, misalnya untuk membeli komponen mentah, tingkat upah pekerja, dll, di mana modal yang diberikan diandalkan untuk memiliki opsi untuk memasuki bisnis pada saat ini melalui penawaran barang-barangnya. Uang tunai yang masuk dari penawaran barang-barang ini akan diberikan lagi untuk biaya fungsional tambahan. Dengan cara ini modal akan terus berputar selama bisnis berjalan.

Menurut Rosyidi modal merupakan faktor produksi yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa<sup>7</sup>. Jadi, modal tidak hanya sebagai uang tunai tetapi juga mengingat sumber daya untuk industri seperti mesin,

---

<sup>7</sup>Rosyidi, *Suherman, Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Mikro Dan Makro*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo 2009), 55.

kendaraan, struktur, pabrik, komponen mentah, dan lain-lain yang digunakan untuk menjalankan tugas bisnis mereka.<sup>8</sup>

Untuk mendirikan atau memelihara bisnis memerlukan ukuran tertentu dari modal usaha. Modal sebagai uang tunai diharapkan dapat mendanai semua kebutuhan bisnis.<sup>9</sup>

Modal merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam pendapatan, karena ketika modal usaha ditambahkan, para pelaku bisnis dapat membeli bahan mentah seperti kaca, besi alumunium dalam jumlah besar dan lebih berubah sesuai permintaan pelanggan sehingga terjadi peningkatan transaksi yang juga mempengaruhi kenaikan pendapatan.

## **2. Modal Sendiri**

Sumber modal dalam penelitian ini yaitu modal sendiri, yaitu modal yang dimiliki dan dikuasai sendiri oleh pemilik perusahaan. Modal sendiri bisa berasal dari tabungan pengusaha atau berasal dari warisan orang tuanya.<sup>10</sup> Sebagian besar pengusaha bisnis menggunakan modal mereka sendiri untuk menanggung bisnis mereka. Penggunaan modal ini dimungkinkan jika Anda memiliki simpanan tunai di bank atau sebagai aset umum. Dengan aset individu ini, kita dapat lebih mudah beradaptasi dalam memanfaatkan dana kapanpun, dan diperbolehkan untuk menetapkan modal sesuai pilihan mereka sendiri. Secara bersamaan akan dibebaskan dari potongan keuntungan dan tidak perlu membagikan hasil

---

<sup>8</sup> Asnaini, *Manajemen Keuangan*, ( Yogyakarta : BPF, 2001), 227.

<sup>9</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2007), 83.

<sup>10</sup> Ayub M. Padangaran, *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*, (Bogor : IPB Perss, 2013), 18.

ke pertemuan lain. Namun, di sisi lain menggunakan modal sendiri juga memiliki kekurangan seperti tidak adanya kontrol dalam penggunaan dana, kecerobohan dalam pencatatan keuangan, dan jika rugi maka harus menanggung sendiri kerugiannya.

### **3. Modal Usaha Menurut Pandangan Islam**

Dalam sejarah perkembangan peradaban manusia dari masa kemasa selalu dihadapkan pada berbagai persoalan baik itu persoalan ekonomi, politik maupun budaya. Persoalan yang ada tidak akan pernah habis mengingat munculnya solusi pasti akan diikuti oleh munculnya persoalan baru. Adanya problematika kehidupan dan solusi yang ditemukan sebenarnya merupakan indikasi bahwa proses kehidupan sedang berjalan, kondisi ini berlangsung disemua sektor kehidupan manusia termasuk bidang ekonomi. manusia dituntut untuk mampu melakukan usaha eksploratif tiada henti dalam mencari solusi atas persoalan-persoalan ekonomi dan salah satu sumber yang tidak dapat diabaikan dalam persoalan ekonomi dan agama.

Modal sendiri yang berlebihan tidak baik bagi perusahaan seperti itu juga dengan kekurangan modal usaha. Oleh karena berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif, akibat dana-dana yang tidak dapat digunakan secara produktif menyebabkan pendapatan yang berkurang dan sering menyebabkan diadakannya investasi dalam proyek-proyek yang tidak diperlukan tidak produktif disamping itu kelebihan modal kerja dapat menyebabkan petugas-petugas perusahaan menjadi

kurang berhati-hati dalam membayarkan berbagai biaya dan itu dapat menimbulkan inefisiensi pemborosan dalam operasi perusahaan. Secara konseptual hubungan modal sendiri terhadap pendapatan bersih adalah apabila modal sendiri tidak cukup maka akan berpengaruh pada penurunan pendapatan bersih dan apabila modal sendiri yang berlebihan akan berakibat pada pemborosan yang akhirnya berpengaruh pada penurunan tingkat profitabilitas dalam kata lain modal sendiri harus dikelola dengan baik dan tidak boleh salah penempatan.

Harta yang dimiliki oleh seorang muslim menurut pandangan Islam, diperoleh dengan cara yang halal yang selanjutnya menjadi modal usaha yang digunakan dalam kegiatan ekonomi dengan koridor yang halal, tidak termasuk usaha yang bathil, seperti usaha yang mengandung riba maupun mengandung unsur penipuan. sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa' ayat 29:<sup>11</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
بِتَّجَارَةٍ عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2005), 83.

membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”(Q.S An-Nisa’ ayat 29).

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia diharapkan melakukan kegiatan ekonomi tidak sekedar mencari keuntungan semata, tetapi dalam rangka mencari keridhoan Allah swt. Salah satu kegiatan ekonomi tersebut yang dimaksudkan adalah kegiatan perniagaan atau jual beli yang sesuai dengan syariah, sehingga dengan jalan niaga ini beredarlah harta, terjadi proses distribusi harta yang dilakukan atas dasar ridha, suka sama suka dalam garis yang halal.

#### **4. Indikator Modal Usaha**

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

##### **a. Besar Modal**

Modal merupakan faktor bisnis yang harus diklaim oleh perusahaan sebelum menyelesaikan kegiatan. Besarnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan operasi yang juga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

##### **b. Sumber Modal**

Sumber modal adalah darimana modal atau dana yang digunakan untuk mendirikan suatu usaha

##### **c. Keadaan Setelah Menambah Modal**

Dengan adanya penambahan modal diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali

---

<sup>12</sup>Endang Purwanti, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga”, Vol 5 No 9 2012.

## 5. Kelebihan Dan Kekurangan Modal Sendiri

### a. Kelebihan Modal Sendiri

1. Tidak ada biaya seperti bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan atau pemilik usaha.
2. Tidak tergantung kepada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
3. Tanpa memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
4. Tidak adanya keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertentama lama dan tidak ada masalahseandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.<sup>13</sup>

### b. Kekurangan Modal Sendiri

1. Jumlahnya terbatas artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas.
2. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya
3. kurangnya motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

---

<sup>13</sup>Kasmir, *Kewirausahaan.*, 97.

## **C. Jam Kerja**

### **1. Pengertian Jam Kerja**

Terlepas dari faktor modal, tingkat pedapatan usaha juga ditentukan oleh periode waktu aktivitas atau jam kerja. Jam kerja adalah jangka waktu yang digunakan untuk mempertahankan suatu usaha, mulai dari menjalankan usaha sampai usaha tutup. Bagian waktu kerja dan jam kerja adalah keseluruhan waktu kerja atau jam kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijalankan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pe gawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efesiensi dan produktivitas kerja.

lama waktu seseorang dapat bekerja dalam sehari dengan baik adalah sebagian besar 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, lingkungan, istirahat dan lain-lain. Jadi multi minggu seseorang dapat berfungsi dengan baik selama 40 hingga 50 jam. Sisanya ketika dipaksa bekerja biasanya boros. Pada akhirnya efisiensi akan berkurang, dan kelelahan secara umum akan muncul dan setiap keamanan kerja akan menjunjung tinggi kemajuan dan mendukung kelancaran usaha, baik secara mandiri maupun dalam perkumpulan. Buruh diperbolehkan untuk menikmati waktu istirahat 1 sampai 1,5 jam setiap hari berfungsi selama 8 jam, pekerja perlu istirahat untuk mengikuti tingkat pekerjaan mereka sehari-hari. Jam kerja untuk seorang individu sangat menentukan

kemampuan dan efisiensi kerja. Setiap usaha pada umumnya memiliki jumlah jam kerja yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini juga mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh setiap pengusaha.<sup>14</sup>

## **2. Indikator Jam Kerja**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ike Wahyu Nurfiana terdapat tiga indikator jam kerja, yaitu sebagai berikut:

### **a. Hari kerja selama satu minggu**

Hari kerja yang digunakan oleh UMKM Mebel Aluminium adalah setiap hari selama satu minggu, mereka akan tetap bekerja meskipun mereka tidak mau.

### **b. Lama kerja**

Lama pekerjaan adalah waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam beberapa jam dalam satu hari.

## **D. Usaha Mikro Kecil Menengah**

### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah**

Usaha kecil dan menengah diatur dalam undang-undang yang benar-benar luas. Untuk usaha kecil dan menengah terdapat dua undang-undang, yaitu undang-undang nomor 9 tahun 1995, nomor 20 tahun 2008.<sup>15</sup> Pasal 1 undang-undang tersebut menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha yang dimiliki oleh orang atau badan usaha perseorangan yang memiliki standar

---

<sup>14</sup> Sasmita, Berchman Prana, Pengaruh Modal dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima, *Jurnal Ekonomi*, Vol 1 No 3 2012, 71

<sup>15</sup> Mulyadi Nitisusatro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (bandung:Alfabeta, 2010), 268

usaha miniatur sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang dibangun sendiri oleh seseorang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang yang diklaim, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tersirat, dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana disebut dalam Undang-undang tersebut.

Sementara itu, usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang bermanfaat yang dilakukan oleh orang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan bagian dari cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian baik secara langsung atau dengan tidak langsung, usaha mikro, usaha kecil, atau usaha besar, memenuhi kriteria untuk usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.<sup>16</sup>

Dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 adalah total aset atau harga sumber daya yang membatasi area dan struktur untuk tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria berikut:

- a. Usaha Mikro adalah unit khusus yang memiliki aset paling banyak Rp. 50 juta bukan termasuk tanah dan bangunan untuk tempat usaha dengan penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan aset senilai lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan di mana bisnis dimana penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta sampai maksimal

---

<sup>16</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 19

Rp. 250 miliar, dan.

- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan total aset lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan paling banyak Rp. 100 miliar dengan hasil penjualan tahunan di atas Rp. 250 miliar dengan paling tinggi Rp. 500 miliar.<sup>17</sup>

UMKM adalah unit usaha yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh seseorang atau badan usaha di setiap sektor ekonomi. Pada tingkat dasar, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) sebagian besar tergantung pada harga nilai aset yang mendasari (tidak termasuk tanah dan bangunan), pendapatan pertahun, atau jumlah pekerja.<sup>18</sup>

## **E. Hubungan Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen**

Teori dan hubungan antar variabel independend (modal usaha dan jam kerja) terhadap variabel dependend (pendapatan UMKM Meubel Alumunium Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur).

### **1. Pengaruh Modal Usaha Dan Pendapatan**

Modal merupakan faktor penting dalam usaha, karena modal memiliki hubungan yang sangat kuat dengan keberhasilan atau kegagalan dari suatu usaha yang dianut. Modal usaha yang dimiliki tentu memberikan kemampuan untuk menentukan jumlah dan jenis produk yang akan diproduksi. Terlebih lagi, dengan modal bisnis ini, dapat membeli bahan baku dan peralatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksinya, untuk meningkatkan pendapatan. Jelas, bisnis yang dibuat tidak akan

---

<sup>17</sup> Undang-Undang Nomor tahun 2008, *Tentang UMKM*, Bab IV pasal 6

<sup>18</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu -Isu Penting*,(Jakarta: LP3ES, 2012), 11.

berhasil tanpa didukung oleh modal. Jadi modal bisa dibilang menjadi inti dari usaha yang sedang dirangkai.

Modal adalah yang secara efektif menentukan tingkat hasil. Tugasnya sangat fokus dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas. Dengan modal maksimal akan benar-benar menghasilkan pendapatan atau keuntungan besar juga. Peningkatan modal akan meningkatkan pendapatan perusahaan, karena perusahaan memiliki kesempatan untuk memperpanjang dan memperluas kapasitas produksinya, yang kemudian, pada saat itu, secara otomatis akan meningkatkan pendapatan.

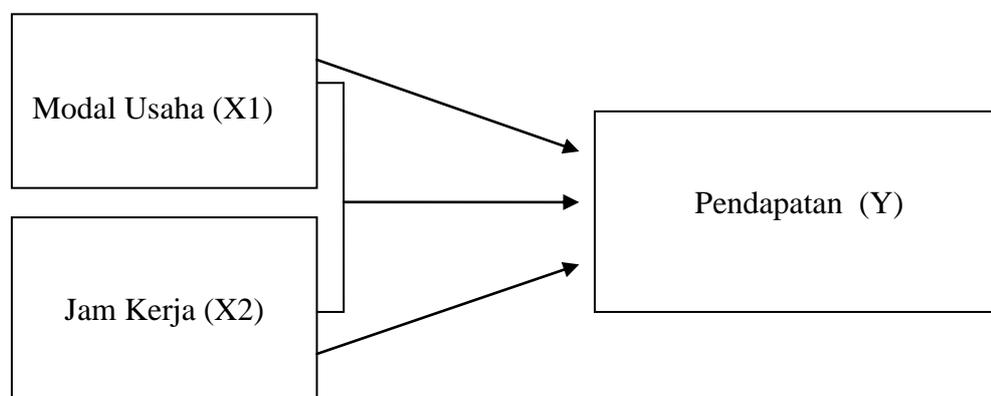
## **2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan**

Jam kerja adalah ukuran waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan produksi atau pekerjaan. makin banyaknya jumlah jam kerja yang digunakan dalam waktu tertentu, makin besar pula peluang untuk menciptakan hasil produk yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam kerja yang tidak banyak. Atau dengan kata lain, makin banyak jam kerja yang dipakai, makin banyak produk yang diproduksi dan dengan jumlah produk bertambah banyak, berarti pendapatan juga akan meningkat. Ini menunjukkan bahwa jam kerja dapat mempengaruhi tingkat pendapatan.

### 3. Kerangka pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang dampak modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih. Berdasarkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dibuat kerangka pikir seperti yang ditunjukkan pada gambar terlampir :

**Gambar 2.1**  
Kerangka Pikir



Keterkaitan antara variabel X1, X2 dengan Y

Keterangan :

X1 = Modal Usaha

X2 = Jam Kerja

Y = Pendapatan

 : Menunjukkan variabel X1, X2 dan Y, dimana variabel X1 modal usaha, X2 jam kerja, lama usaha dan Y pendapatan.

 : Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel X1 (modal usaha), X2 (Jam kerja) dan Y (Pendapatan).

Dilihat dari kerangka fikir diatas di atas, dapat ditegaskan bahwa tingkat modal usaha dan jam kerja sangat erat kaitannya dengan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

#### **4. Hipotesis Penelitian**

Untuk memberikan panduan untuk penelitian maka diajukan hopotesis. Hipotesis yaitu sebuah pernyataan atau tebakan yang masih belum kuat kebenarannya yang harus dibuktikan atau dugaan sementara. Mengingat isu-isu saat ini, teori rumusan hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut :

Ho1 :Tidak ada pengaruh modal usaha secara parsial terhadap terhadap pendapatan bersih UMKM Meubel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Ha1 :Ada pengaruh modal usaha secara parsial terhadap terhadap pendapatan bersih UMKM Meubel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Ho2 :Tidak ada pengaruh jam kerja secara parsial terhadap terhadap pendapatan bersih UMKM Meubel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Ha2 :Tidak ada pengaruh jam kerja secara parsial terhadap terhadap pendapatan bersih UMKM Meubel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Ho3 :Tidak ada pengaruh modal usaha dan jam kerja secara simultan terhadap pendapatan bersih UMKM Meubel Alumunium di Desa

Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Ha3 : Ada pengaruh modal usaha dan jam kerja secara simultan terhadap pendapatan bersih UMKM Meubel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan angka. Untuk sebagian besar bidang ekonomi dan membutuhkan analisis statistik.<sup>1</sup>

Penelitian ini hanya berfokus untuk melihat pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih. peneliti tidak melakukan perbandingan antara UMKM Mebel Anugrah Alumunium dan UMKM Mebel Arintia Alumunium. kedua mebel hanya digunakan sebagai sampel dan gambaran dari perbedaan modal usaha dan jam kerja yang ada di mebel tersebut.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Arti fungsional dari suatu variabel adalah untuk mendefinisikan variabel yang secara oprasional bergantung pada karakteristik yang diperhatikan untuk mempermudah penelitian dalam melakukan observasi dengan cermat terhadap suatu objek penelitian. Secara tidak langsung definisi oprasional variabel akan menunjukkan alat ukur yang tepat untuk memperoleh kembali informasi yang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 67.

sesuai dengan variabel yang tepat untuk pengambilan data sesuai variabel yang akan di ukur.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang dimaksud ada dua kelompok, yaitu :

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau kejadian dari variabel terikat. Variabel bebas didalam penelitian ini yaitu:

##### a. Modal Usaha (X1)

Modal usaha merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan pendapatan usaha kecil.<sup>4</sup> Modal usaha adalah uang tunai yang digunakan untuk mendirikan atau memelihara usaha. Modal ini bisa berupa uang tunai atau keahlian yang dimiliki. Modal sebagai uang tunai dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan bisnis. Sedangkan keahlian yaitu kecakapan seseorang di dalam menjalankan suatu usaha. Adapun Indikator dari modal usaha yaitu :

##### 1) Besar Modal

Modal merupakan faktor bisnis yang harus diklaim oleh perusahaan sebelum menyelesaikan kegiatan. Besarnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan operasi yang juga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

---

<sup>3</sup> Febri Hendra, *Pengantar Metode Penelitian (Statistik Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 123.

<sup>4</sup> Puji Yuniarti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok”, Volume 3 No. 1 Maret 2019, 169.

## 2) Sumber Modal

Sumber modal adalah darimana modal atau dana yang digunakan untuk mendirikan suatu usaha

## 3) Keadaan Setelah Menambah Modal

Dengan adanya penambahan modal diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali

### b. Jam Kerja (X<sub>2</sub>)

Jam kerja adalah periode waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha atau proses produksi. Dalam penelitian ini indikator jam kerja adalah :

#### 1) Hari kerja untuk satu minggu

Hari kerja yang digunakan oleh UMKM Mebel Aluminium adalah setiap hari selama satu minggu, mereka akan tetap bekerja meskipun mereka tidak mau.

#### 2) Lama kerja

Lama pekerjaan adalah waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam beberapa jam dalam satu hari.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dilihat dari faktor bebasnya. Dalam ulasan ini, variabel bebas adalah pendapatan bersih. Indikator pendapatan adalah:

a. Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan bersih yang didapat setiap bulan adalah jumlah pendapatan yang telah dikurangi semua biaya operasional yang didapatkan selama kurun waktu satu bulan.

b. Anggaran biaya

Anggaran biaya digunakan untuk menemukan gambaran mendasar dari biaya yang akan dikeluarkan untuk proyek bisnis tertentu. Dengan membuat rencana keuangan pengeluaran, dipercaya semua siklus akan berjalan sesuai dengan pengaturan, termasuk biaya.

c. Beban yang ditanggung.

Beban adalah pengeluaran atau penggunaan dari sumber ekonomi yang dapat dinilai dalam nilai tunai untuk memahami ukuran pendapatan dalam periode pembukuan akuntansi.

### **C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah spekulasi yang terdiri dari barang-barang/subyek yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang dikuasai oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan kemudian ditentukan.<sup>5</sup>Jadi polupasi individu, namun juga protes dan hal-hal biasa lainnya. Penduduk juga merupakan jumlah barang/subyek yang diteliti, namun mencakup sifat-sifat umum/properti yang digerakkan oleh subyek atau barang tersebut.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 126

Jumlah populasi dalam tinjauan ini adalah seluruh UMKM Mebel Aluminium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur yang dijumlahkan menjadi dua usaha, yaitu:

- a. Mebel Anugrah Alumunium
- b. Mebel Arintia Alumunium

## 2. Sampel

Contoh sangat penting untuk jumlah dan atribut yang dipindahkan oleh populasi, contoh juga dapat disebut sebagai bagian kecil dari individu populasi yang diambil oleh sistem tertentu yang menangani populasi. Contoh ini digunakan jika populasi yang diteliti sangat besar, dan aneh bagi analis untuk berkonsentrasi pada seluruh populasi. Keterbatasan ini dapat terjadi karena keterbatasan biaya, tenaga, dan musim analis. Teladan yang akan digunakan dari masyarakat harus benar-benar ditujukan kepada masyarakat yang diteliti. Strategi pengujian yang digunakan oleh spesialis untuk mengarahkan eksplorasi ini adalah dengan menggunakan inspeksi populasi, prosedur pengujian populasi ini adalah semua populasi absolut yang diperiksa. Dengan tujuan agar contoh dalam ulasan ini adalah dua UMKM Mebel Aluminium.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Cara untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan

teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti memperoleh data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari UMKM Mebel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur. Data yang dibutuhkan adalah data laporan keuangan UMKM Mebel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2020 yang di dapat dari pemilik UMKM Mebel Alumunium.<sup>6</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.<sup>7</sup> wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan informasi dengan asumsi mereka perlu memimpin laporan utama untuk menemukan masalah yang harus diperiksa, dan selanjutnya dengan asumsi analisis perlu mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada masing-masing pemilik UMKM Mebel Alumunium yaitu Bapak Budiyono selaku pemilik Mebel Anugrah dan Bapak Deni selaku pemilik Mebel Arintia Alumunium.

---

<sup>6</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 266.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 195

<sup>8</sup>*Ibid*, 137

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sugiyono menyatakan bahwa data yang valid adalah data yang terkumpul dalam penelitian sama dengan yang sesungguhnya terjadi dilapangan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa (variabel) yang seharusnya diukur. Uji kevalidan data diperlukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kesesuaian pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diperlukan. Alat ukur yang digunakan dalam uji validitas berupa pernyataan atau pertanyaan yang diisi oleh responden untuk diuji hasilnya guna mengetahui valid tidak nya suatu data, Jika data tersebut valid maka ketepatan pengukuran data tersebut akan semakin tepat sebagai alat ukur.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid, namun, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.  $r_{hitung}$  dicari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan  $r_{tabel}$  dicari dengan melihat tabel r dengan korelasi signifikansi 0,05.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>9</sup>

Aturan untuk sisa informasi yang biasa disampaikan atau tidak dengan pendekatan Plot Normal PP seharusnya dimungkinkan dengan melihat fokusnya dekat atau dekat garis lurus (miring) kemudian, pada titik tersebut dikatakan bahwa informasi yang tertinggal biasanya tersebar. , tetapi dengan asumsi penggunaan fokus jauh dari garis, itu tidak disebar luaskan tidak terduga.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.<sup>10</sup> Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang tinggi antara faktor bebas pada model regresi linier berganda.jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terganggu.Konsekuensi dari tes ini dapat dilihat tergantung pada penanda harga Variance Inflation Factor (VIF). Alasan untuk menentukan pilihan adalah sebagai berikut:

- 1)  $VIF \geq 10$  menunjukkan bahwa hubungan modal usaha dan jam kerja multikolinieritas.

---

<sup>9</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

<sup>10</sup>Dwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media 2016), 129.

2)  $VIF \leq 10$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara modal usaha dan jam kerja.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk menentukan apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode yang diteliti dengan pengganggu pada periode sebelumnya. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi auto korelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik dipakai prediksi.<sup>11</sup> Salah ukuran yang menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan uji DurbinWatson dengan ketentuan:

- 1) Jika  $dw < dl$  atau  $dw > 4-dl$  maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika  $du < dw < 4-du$  maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika  $dl < dw < du$  atau  $4-du < dw < 4-dl$  maka tidak ada kesimpulan.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinta ketidak samaan varian dari residual dari mode regresi.<sup>12</sup> Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa fluktuasi variabel bukanlah sesuatu yang sangat mirip untuk semua persepsi. Jika perubahan dari melekatnya satu persepsi ke persepsi lain tetap ada, itu adalah homoskedastisitas. Model regresi yang layak adalah bahwa ada homoskedastisitas dalam model,

---

<sup>11</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), hlm139.

<sup>12</sup>Dwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, 131.

atau dengan demikian tidak ada heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk membedakan ada atau tidaknya

### 3. Uji Persamaan

#### a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independent (X). Perbedaan regresi sederhana dan regresi berganda hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan.<sup>13</sup> Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan dampak atau hubungan langsung antara setidaknya dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam tinjauan ini terdapat dua variabel independen yaitu modal usaha dan jam kerja, kemudian pada saat variabel dependen adalah laba bersih.

Untuk melihat apakah modal usaha dan jam kerja mempengaruhi pendapatan bersih, model matematika digunakan untuk regresi linier berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - n(\sum X)^2}$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Bersih

X<sub>1</sub> : Modal Usaha

---

<sup>13</sup>Fridayana Yudiatmaja, *Analisis Regresi dengan menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 16.

$X_2$  : Jam Kerja

$a$  : Kostanta

$b_1$  : Koefisien Modal Usaha

$b_2$  : Koefisien Jam Kerja

$e$  : Error

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap definisi masalah pemeriksaan. Realitas teori akan ditunjukkan melalui informasi yang dikumpulkan. Uji hipotesis tersebut meliputi :

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali, uji bedat-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam peneliitian ini secara individual dalam menjelaskan sedikit variabel terikat.<sup>14</sup>Dampak besar dapat dinilai dengan membandingkan nilai  $T_{tabel}$  dengan nilai  $T_{hitung}$ .

Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  variabel independen secara terpisah mempengaruhi variabel terikat, bagaimanapun dengan asumsi nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka variabel bebas secara induviidual tidak mempengaruhi variabel terikat. Uji Parsial atau Uji T ini juga dapat dilihat pada tingkat Signifikansi:

1. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

---

<sup>14</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 64

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji join hipotesis bahwa antara variabel independen secara bersama-sama sama dengan 0.<sup>15</sup> Uji F dipakai untuk menentukan atau menguji rasio kedua variasi tersebut. formula yang dapat digunakan yaitu :

$$F = \frac{R^2/k}{[1-R^2][n-k-1]}$$

Dimana:

K = Banyaknya variabel bebas

$R^2$  = Koefisien determinasi.

n-k-1 = Derajat bebas penyebut.

Kriteria penilaian yang dapat ditetapkan adalah:

1) Hipotesis untuk pengujian F test, yaitu:

a)  $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh positif dari variabel independenyaitu : Modal Kerja (X1), Jam Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan.

b)  $H_a : \beta_1 > 0$

Artinya terdapat pengaruh positif dari variabel- variabel independen yaitu : Modal Kerja (X1), Jam Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu: Pendapatan bersih.

2) Jika F hitung > F tabel maka variabel-variabel bebas digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) mempunyai

---

<sup>15</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 98

pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat, demikian juga sebaliknya.

### c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>16</sup> Koefisien Determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut :<sup>17</sup>

$$R^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n(\sum X^2 - (\sum X)^2)][n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai = 1 menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X1 maupun X2.

<sup>16</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 97

<sup>17</sup> Purwanto SK, dan Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2*,

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum UMKM Mebel Anugrah Alumunium**

Mebel Aluminium Anugrah merupakan tempat usaha yang memproduksi barang dengan bahan baku Alumunium. Mebel Aluminium Anugrah berdiri sejak 2018. Pada awal beroperasi Bapak Budiyono selaku pemilik Mebel Anugrah Alumunium menuturkan bahwa modal untuk mendirikan usaha Mebel Aluminium Anugrah miliknya menggunakan modal sendiri yang terbatas yaitu sebesar Rp20.000.000. Sebelum memiliki usaha alumunium, Bapak Budiyono sebagai pemilik sudah mempunyai Toko Anugrah yang menjual produk-produk elektronik, perlengkapan rumah, seperti kursi, lemari, meja belajar, dan sebagainya yang masih menggunakan bahan kayu. Toko Anugrah ini berlokasi di Pasar Raman Utara yang berjarak  $\pm$  6 kilometer dari tempat tinggalnya di Raman Aji.

Hasil wawancara didapatkan bahwa seiring perkembangan zaman, jenis furnitur juga mengalami perubahan, misalnya penggunaan bahan bakunya dalam pembuatan lemari. Menurut Bapak Budiyono konsumen semakin lebih tertarik untuk membeli lemari dengan bahan alumunium karena lebih awet, kokoh dan bertahan lama. Hal tersebut menjadikan alasan Bapak Budiyono mendirikan usaha alumunium yang terletak di Jalan Panglima Polem Raman Aji, tepatnya di samping rumahnya. Kini Bapak Budiyono fokus mengurus mebel alumunium.

Usaha Aluminium Anugrah setiap hari beroperasi dari pukul 08:00 sampai dengan 17:00 WIB. Awal usaha tersebut dibangun, pemilik hanya mempunyai satu karyawan yang membantunya dalam proses pembuatan lemari pakaian hingga pengiriman produk ke rumah konsumen. Kemudian seiring berjalannya waktu dan permintaan akan produk semakin meningkat, kini Bapak Budiyono mampu mempekerjakan lima orang karyawan. Pada tahun 2020, walaupun pandemi Covid-19 melanda, tetapi permintaan produk terus saja mengalami peningkatan.

Mebel Anugrah Aluminium menjual produknya dengan memproduksi sendiri dan tidak hanya menjual ditoko sendiri melainkan menerima pesanan dengan tetap menjaga kualitas bahan. Tujuan dari Mebel Arintia Aluminium yaitu untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dari semua kalangan serta mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>43</sup>

## **2. Gambaran Umum UMKM Mebel Anugrah Aluminium**

Berawal dari ide dan melihat perubahan selera konsumen serta peluang pasar yang ada kemudian direalisasikan menjadi produk yang nyata. Hal tersebutlah yang melatar belakangi Bapak Deni untuk mendirikan usaha dibidang mebel aluminium yang menjual kebutuhan rumah tangga berbahan aluminium yang diberi nama Mebel Arintia Aluminium. Mebel Arintia Aluminium ini beralamatkan di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>43</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Budiono pemilik Usaha UMKM Mebel Aluminium Anugrah, 10 Januari 2022

Mebel Arintia Alumunium berdiri sejak tahun 2018. Beroperasi setiap hari Senin sampai Kamis mulai pukul 08.00 sampai 17.00 WIB. Untuk mendirikan Mebel Arintia Alumunium Bapak Deni menuturkan modal usaha yang digunakan yaitu sebesar Rp15.000.000 dan mempunyai 3 orang karyawan saat ini.

Selama menjalankan usaha aluminium ini, Bapak Deni dan karyawannya membutuhkan kreativitas dengan penuh ketelatenan untuk menciptakan berbagai produk aluminium seperti lemari pakaian, lemari hias, rak televisi, rak kompor, dan rak piring.<sup>44</sup>

## **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan yang berfungsi sebagai bahan analisis. Kemudian periode dari penelitian ini dari tahun 2018 sampai dengan Desember 2020 dengan jumlah observasi sebanyak 36 data bulanan.

---

<sup>44</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Budiono pemilik Usaha Aluminium Anugrah, 10 Januari 2022

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Variabel**

Nama Perusahaan	Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum
Mebel Anugrah Alumunium	Modal Usaha	48.783.333	47.650.000	80.700.000	21.450.000
	Jam Kerja	208	208	208	208
	Pendapatan Bersih	11.541.028	13.316.000	16.065.000	5.998.000
Mebel Arintia Alumunium	Modal Usaha	31.806.944	39.300.000	50.850.000	13.700.000
	Jam Kerja	144	144	144	144
	Pendapatan Bersih	7.077.889	7.477.000	10.180.000	3.760.000

*Sumber : Data sekunder yang diolah dengan spss.25*

Berdasarkan table 4.1 hasil dari data statistik deskriptif, rata-rata modal usaha Mebel Anugrah Alumunium adalah Rp 48.783.333, dengan nilai tertinggi sebesar Rp 80.700.000 yang terjadi pada bulan Desember 2020 dan nilai terendah sebesar Rp 21.450.000 yang terjadi pada bulan Januari 2018. Dengan jam kerjarata-rata 208 jam, dan waktu tertinggi sebesar 208 jam dan nilai terendah sebesar 208 jam. Serta pendapatan bersih rata-rata Mebel Anugrah Alumunium adalah Rp 11.541.028, dengan nilai tertinggi sebesar Rp 16.065.000 yang terjadi pada bulan Desember 2020 dan nilai terendah sebesar 5.998.000 miliar yang terjadi pada bulan Januari 2018.

Sedangkan mebel arintia alumunium rata-rata modal usaha Mebel Anugrah Alumunium adalah Rp 31.806.944, dengan nilai tertinggi sebesar Rp 50.850.000 yang terjadi pada bulan Desember 2020 dan nilai terendah sebesar

13.700.000 miliar yang terjadi pada bulan Januari 2018. Dengan jam kerja rata-rata 144 jam, dan waktu tertinggi sebesar 144 jam dan nilai terendah sebesar 144 jam. Serta pendapatan bersih rata-rata mebel arintia alumunium adalah Rp 7.077.889, dengan nilai tertinggi sebesar Rp 10.180.000 yang terjadi pada bulan Desember 2020 dan nilai terendah sebesar Rp 3.760.000 yang terjadi pada bulan Januari 2018.

### C. Hasil Data Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat mengungkapkan kevalidan suatu data. Alat ukur yang digunakan dalam uji validitas yaitu berupa pertanyaan yang telah diisi oleh responden yang akan diuji hasilnya untuk mengetahui valid tidaknya suatu data. Kriteria uji validitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% (0,05) adalah sebesar 0,361 maka alat pengukur tersebut dinyatakan valid. Berikut. Untuk menentukan jumlah nilai  $r_{tabel}$  dihitung dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen maka  $72-2=70$ , lihat pada  $r_{tabel}$  product momen untuk  $n = 70$  pada signifikansi 5% maka ditemukan nilai  $r_{tabel}$  0,2319

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha**  
**UMKM Mebel Alumunium**

Variabel	Pearson correlation	R tabel	Keterangan
Modal Usaha X1	0,851	0,2319	Valid

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item modal usaha yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  nilai masing-masing item pertanyaan nilai koefisien korelasinya memiliki nilai positif dan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0.2319. sehingga data tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Jam Kerja**  
**UMKM Mebel Alumunium**

Variabel	Pearson correlation	R tabel	Keterangan
Jam kerja X2	0,454	0,2319	Valid

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item jam kerja yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  nilai masing-masing item pertanyaan nilai koefisien korelasinya memiliki nilai positif dan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0.2319. sehingga data tersebut dinyatakan valid.

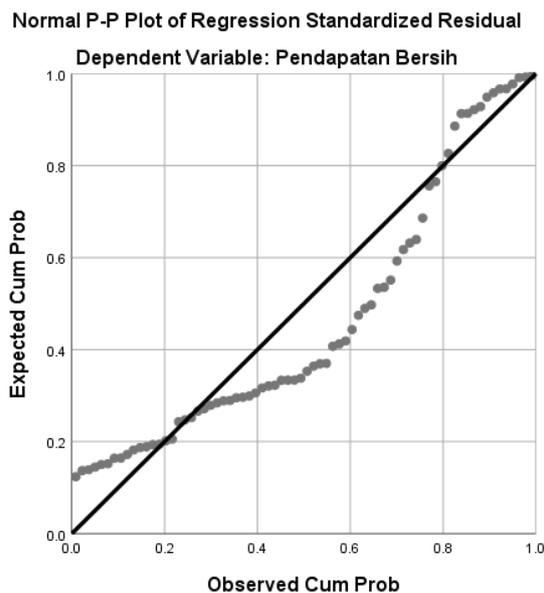
## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimasi linier yang baik dan tidak bias. Berkaitan dengan uji asumsi klasik, maka suatu model regresi akan menghasilkan estimasi yang baik dan tidak bias apabila memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot yang berbentuk grafik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi nilai regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas P-P Plot UMKM Mebel Aluminium**



*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka residual distribusi normal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka residual tidak normal.

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Ujimultikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki korelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel independen ini terbebas dari multikolinearitas. Deteksi adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF <10,00 dan nilai tolerance > 0,10. Maka bisa dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas, untuk hasilnya bisa kitalihat tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinearitas UMKM Mebel Alumunium**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4293013.530	1068432.328		4.018	.000		
	Modal Usaha	.171	.015	.932	11.732	.000	.608	1.644
	Jam Kerja	28992.337	17888.458	.129	1.621	.110	.608	1.644

a. Dependent Variable : Pendapatan Bersih

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Tolerance modal usahas ebesar 0,608 danjam kerja 0,608, nilai ini menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari pada 0,05 dan nilai VIF modal usaha sebesar 1.644, dan jam kerja sebesar 1.644 nilai ini menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 maka hasiil uji multikolienaritas normal.

## c. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi gangguan yang diakibatkan oleh faktor-faktor dalam model yang tidak memiliki varian yang sama. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan spearman's rho. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Heterokedastisitas UMKM Mebel Alumunium**

Correlations					
			Modal Usaha	Jam Kerja	ABS_RES
Spearman's rho	Modal Usaha	Correlation Coefficient	1.000	.597**	-.107
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.369
		N	72	72	72
	Jam Kerja	Correlation Coefficient	.597**	1.000	.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.763
		N	72	72	72
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.107	.036	1.000
		Sig. (2-tailed)	.369	.763	.
		N	72	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi modal usaha sebesar 0,369, dan jam kerja sebesar 0,763. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peganggu pada penelitian ini. Pengujian adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Untuk pengambilan keputusan yaitu :

- 1)  $dU < DW < 4-dU$  maka  $H_0$  diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- 2)  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  maka  $H_0$  ditolak (terjadi autokorelasi).
- 3)  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$  maka tidak ada keputusan yang pasti.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi UMKM Mebel Aluminium**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.949	821628.30858	1.731
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Jam Kerja, Modal Usaha					
b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih					

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai DW sebesar 1.731, nilai DW bila dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan jumlah observasi (n) = 72, dengan jumlah variabel independen K=2, dan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai DL =1,5611 nilai DU = 1.6751, nilai 4-dl=4-1,5611 = 2,4389 dan 4-du = 4-1, 6751 = 2,3249 pada hasil ini nilai DW

terletak antara  $-1$  dan  $1$  atau  $-1,6751 < 1,731 < 2,3249$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala auto korelasi atau hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

### 3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif secara signifikan atau tidak dan untuk melakukan prediksi nilai dari variabel dependen. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk membuktikan hipotesis. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2018-2020 dan wawancara. Pengolahan data tersebut menggunakan perhitungan statistik pada program SPSS versi 25, adapun output uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel tabel dibawah ini Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25.

#### a. Analisis Linier Berganda Mebel Anugrah Aluminium

**Tabel 4.7**  
**Uji Analisis Linier Berganda UMKM Mebel Anugrah Aluminium**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	207575.285	609100.159		.341	.735
	Modal Usaha	.174	.004	.965	44.273	.000
	Jam Kerja	20219.277	9850.816	.045	2.053	.048

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

$$Y = 207575.285 + 0,174 X_1 + 20219.277 X_2$$

Persamaan model regresi di atas menunjukkan bahwa:

1. Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 207575.285 menyatakan bahwa ketika variabel modal usaha dan jam kerja di UMKM Mebel Anugrah Alumunium tidak terjadi perubahan (nilai  $X_1$ ,  $X_2$ , adalah 0) maka variabel pendapatan bersih mengalami kenaikan dan positif sebesar 207575.285.
2. Nilai modal usaha sebesar 0,174 (berartijika modal usaha) mengalami peningkatan 1% sedangkan jam kerja atau tidak ada sebesar 0, maka variabel pendapatan bersih mengalami kenaikan dan positif sebesar 0,174.
3. Nilai jam kerja sebesar 7884.096 berarti jika jam kerja mengalami peningkatan 1% sedangkan modal usaha atau tidak ada sebesar 0, maka jam kerja akan mengalami peningkatan secara positif sebesar 20219.277.

b. Analisis Linier Berganda Mebel Arintia Alumunium

**Tabel 4.8**  
**Uji Analisis Linier Berganda UMKM Mebel Arintia Alumunium**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	353315.758	80853.054		4.370	.000
	Modal Usaha	.167	.003	.931	58.467	.000
	Jam Kerja	9323.955	1866.918	.079	4.994	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

$$Y = 353315.758 + 0,176 X_1 + 9323.955 X_2$$

Persamaan model regresi di atas menunjukkan bahwa:

1. Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 353315.758 menyatakan bahwa ketika variabel modal usaha dan jam kerja di UMKM Mebel Arintia Alumunium tidak terjadi perubahan (nilai  $X_1$ ,  $X_2$ , adalah 0) maka variabel pendapatan bersih mengalami kenaikan dan positif sebesar 353315.758.
2. Nilai modal usaha sebesar 0,167 berarti jika modal usaha mengalami peningkatan 1% sedangkan jam kerja atau tidak ada sebesar 0, maka variabel pendapatan bersih mengalami kenaikan dan positif sebesar 0,167.
3. Nilai jam kerja sebesar 9323.955 berarti jika jam kerja mengalami peningkatan 1% sedangkan modal usaha atau tidak ada sebesar 0, maka jam kerja akan mengalami peningkatan secara positif sebesar 9323.955.

#### 4. Uji hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel dapat dikatakan berpengaruh secara parsial apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Rumus mencari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{tabel} = (t_{\alpha/2; n-k-1})$  dimana  $\alpha$  (alfa) 0,05, 2 adalah ketepatan rumus, adalah jumlah data yang digunakan, k adalah jumlah variabel

independen yang digunakan untuk penelitian dan 1 adalah ketetapan dari rumus.<sup>45</sup>

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2:n-k-1) = (0,05/2:36-1-1) = 2,032$$

didapatkan hasil dari tabel dibawah ini :

- 1) Uji T UMKM Mebel Anugrah Alumunium

**Tabel 4.9**  
**Uji T UMKM Mebel Anugrah Alumunium**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	207575.285	609100.159		.341	.735
	Modal Usaha	.174	.004	.965	44.273	.000
	Jam Kerja	20219.277	9850.816	.045	2.053	.048

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

1.  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  yakni  $44.273 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih pada UMKM Mebel Anugrah Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur 2018-2020.

2.  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  yakni  $2,053 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$ .

<sup>45</sup>Duwi priyanto, *BELAJAR ANALISIS DATA DAN CARA PENGOLAHANNYADENGAN SPSS Praktis Dan Mudah Di Pahami Untuk Pemula Dan Menengah*,(Yogyakarta:GAVA MEDIA, 2016) hlm. 64

Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa jam kerja secara partialberpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur 2018-2020.

2) Uji T UMKM Mebel Arintia Alumunium

**Tabel 4.10**  
**Uji T UMKM Mebel Arintia Alumunium**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	353315.758	80853.054		4.370	.000
	Modal Usaha	.167	.003	.931	58.467	.000
	Jam Kerja	9323.955	1866.918	.079	4.994	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih						

*Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS.25*

5.  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $58,467 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih pada UMKM Mebel Arintia Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur 2018-2020.

6.  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $4,994 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa jam kerja secara partial berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel

Arintia Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur  
2018-2020.

### b. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah model regresi data yang di gunakan telah tepat untuk menjelaskan pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan rumus :

$$F_{tabel} = (n-k-1)$$

$$= 36-1-1 = 34$$

$$F_{34} = 2,032$$

1. Uji F UMKM Mebel Anugrah Alumunium

**Tabel 4.11**  
**Uji F UMKM Mebel Anugrah Alumunium**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523494477.259	2	261747238.630	1874.085	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4609001.630	33	139666.716		
	Total	528103478.889	35			
a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih						
b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Usaha						

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Berdasarkan table 4.11 hasil uji F (simultan) data diatas diketahui bahwa nilai sig 0,000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  diketahui nilainya  $1874.085 > 4,13$  maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM mebel Anugrah Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Uji F UMKM Mebel Arintia Alumunium

**Tabel 4.12**  
**Uji F UMKM Mebel Arintia Alumunium**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224238179.125	2	112119089.563	6715.402	.000 <sup>b</sup>
	Residual	550961.764	33	16695.811		
	Total	224789140.889	35			
a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih						
b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Usaha						

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Berdasarkan table 3.12 hasil uji F (simultan) data diatas diketahui bahwa nilai sig 0,000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  diketahui nilainya  $6715.402 > 4,13$  maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan

bersih UMKM mebel Arintia Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

**c. Uji koefisien diterminasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien diterminasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien diterminasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu.

1. Uji  $R^2$  UMKM Mebel Anugrah Alumunium

**Tabel 4.13**  
**Uji  $R^2$  UMKM Mebel Anugrah Alumunium**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.991	.991	373.72010
a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Usaha				
b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih				

*Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS.25*

Berdasarkan 4.13 hasil output uji koefisien diterminasi pada tabel diketahui nilai *R Square* sebesar 0,991 atau 99,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bersih dapat dijelaskan oleh variansi dari variabel modal usaha dan jam kerja 99,1% sedangkan 0,9% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2. Uji  $R^2$  UMKM Mebel Arintia Alumunium

**Tabel 4.14**  
**Uji  $R^2$  UMKM Mebel Arintia Alumunium**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	160449.73471
a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Usaha				
b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih				

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi pada tabel diketahui nilai *R Square* sebesar 0,996 atau 99,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bersih dapat dijelaskan oleh variansi dari variabel modal usaha dan jam kerja 99,6% sedangkan 0,4% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**D. Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini sesuai dengan apa yang menjadi hipotesis peneliti. Penelitian ini hanya untuk melihat Pengaruh variable independen (modal usaha dan jam kerja) terhadap variable dependen (pendapatan bersih) yang akan di jelaskan sebagai berikut :

**1. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium**

Dari hasil pengujian secara uji t (parsial) yang dilakukan terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usahaterhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium. Hal ini bisa dilihat dari hasil hipotesis pada uji t modal usaha  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $44.273 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima yang artinya ada pengaruh modal usaha secara parsial terhadap terhadap pendapatan bersih UMKM Meubel Anugrah Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Pada dasarnya dengan penambahan modal usaha maka akan berpengaruh terhadap biaya operasional yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi dan dengan jumlah modal yang meningkat sehingga dana yang digunakan untuk membeli input akan meningkat, begitupun dengan pendapatan bersih juga akan ikut mengalami peningkatan.

Dari analisis ini UMKM Mebel Anugrah Alumunium perlu memperhatikan modal usaha, karena variabel ini akan menentukan tingkat pendapatan bersih. Pemilik mebel alumunium hendaknya senantiasa memperhatikan serta meningkatkan modal usaha yang digunakan dalam produksi mebel, sehingga pendapatan bersih juga akan naik. Hal ini perlu diperhatikan kaitannya dengan eksistensi dan perkembangan usaha Mebel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur agar tetap bertahan dalam kondisi persaingan usaha yang semakin meningkat.

## **2. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Arintia Alumunium**

Dari hasil pengujian secara uji t (parsial) yang dilakukan terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Arintia Alumunium. Hal ini bisa dilihat dari hasil hipotesis pada uji t modal usaha  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $58,467 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima yang artinya ada pengaruh modal usaha secara parsial terhadap terhadap pendapatan bersih UMKM Meubel Anugrah Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Pada dasarnya dengan penambahan modal usaha maka akan berpengaruh terhadap biaya operasional yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi dan dengan jumlah modal yang meningkat sehingga dana yang digunakan untuk membeli input akan meningkat, begitupun dengan pendapatan bersih juga akan ikut mengalami peningkatan.

Dari analisis ini UMKM Mebel Arintia Alumunium perlu memperhatikan modal usaha, karena variabel ini akan menentukan tingkat pendapatan bersih. Pemilik mebel alumunium hendaknya senantiasa memperhatikan serta meningkatkan modal usaha yang digunakan dalam produksi mebel, sehingga pendapatan bersih juga akan naik. Hal ini perlu diperhatikan kaitannya dengan eksistensi dan perkembangan usaha Mebel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur agar tetap bertahan dalam kondisi persaingan usaha yang semakin meningkat.

### **3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium**

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,053 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa pendapatan UMKM Mebel Anugrah Alumunium dipengaruhi oleh faktor jam kerja.

Untuk menghasilkan output yang dapat produksi untuk menambah pendapatan, sebuah perusahaan harus melakukan proses produksi. Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Untuk menghasilkan jumlah output tertentu, perusahaan harus menentukan kombinasi pemakaian input yang sesuai.

#### **4. Pengaruh Jam Kerja Terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Arintia Alumunium**

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $4,994 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa pendapatan UMKM Mebel Arintia Alumunium dipengaruhi oleh faktor jam kerja.

Untuk menghasilkan output yang dapat produksi untuk menambah pendapatan, sebuah perusahaan harus melakukan proses produksi. Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Untuk menghasilkan jumlah output tertentu, perusahaan harus menentukan kombinasi pemakaian input yang sesuai.

#### **5. Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium**

Dari hasil pengujian secara uji F (simultan) yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium. Berdasarkan hasil uji F (simultan) data diatas

diketahui bahwa nilai sig 0,000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  diketahui nilainya nilainya  $1874.085 > 4,13$  maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Besarnya pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Anugrah Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur yang diukur menggunakan  $R^2$  adalah sebesar 0,991 atau 99,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bersih dapat dijelaskan oleh variansi dari variabel modal usaha dan jam kerja 99,1% sedangkan 0,9% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### **6. Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih UMKM Mebel Arintia Alumunium**

Dari hasil pengujian secara uji F (simultan) yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Arintia Alumunium. Berdasarkan hasil uji F (simultan) data diatas diketahui bahwa nilai sig 0,000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  diketahui nilainya nilainya  $6715.402 > 4,13$  maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja

secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Arintia Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur.

Besarnya pengaruh modal usaha dan jam kerja terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Arintia Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur yang diukur menggunakan  $R^2$  adalah sebesar 0,996 atau 99,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bersih dapat dijelaskan oleh variansi dari variabel modal usaha dan jam kerja 99,1% sedangkan 0,6% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih (Studi Pada UMKM Mebel Alumunium di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur) yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk UMKM Mebel Anugrah Alumunium modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan bersih Mebel Anugrah Alumunium. Hal ini bisa dilihat dari hasil hipotesis pada uji t modal usaha Mebel Anugrah Alumunium  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $44.273 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh modal usaha secara parsial terhadap terhadap pendapatan bersih.
2. Untuk Mebel Arintia Alumunium modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan bersih Mebel Arintia Alumunium. Hal ini bisa dilihat dari hasil hipotesis pada uji t modal usaha Mebel Anugrah Alumunium  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $58,467 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh modal usaha secara parsial terhadap terhadap pendapatan bersih.
3. Untuk UMKM Mebel Anugrah Alumunium jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan bersih Mebel Anugrah

Alumunium. Hal ini dibuktikan dengan hupotesis uji t jam kerja Mebel Anugrah Alumunium dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,053 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa pendapatan kedua Mebel Alumunium dipengaruhi oleh faktor jam kerja.

4. Untuk UMKM Mebel Arintia Alumunium jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan bersih Mebel Arintia Alumunium. Hal ini dibuktikan dengan hupotesis uji t jam kerja Mebel Anugrah Alumunium dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $4,994 > 2,032$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa pendapatan kedua Mebel Alumunium dipengaruhi oleh faktor jam kerja.
5. Untuk UMKM Mebel Anugrah Alumunium modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih. Berdasarkan hasil uji F (simultan) Mebel Anugrah Alumunium diketahui bahwa nilai sig 0,000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05, dan untuk  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  diketahui nilainya nilainya  $1874.085 > 4,13$ . Maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan bersih Mebel Anugrah Alumunium. Dari hasil uji koefesien determinasi nilai  $R^2$  Mebel Anugrah Alumunium adalah sebesar 99,1% Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bersih dapat dijelaskan oleh variansi dari variabel modal usaha dan jam kerja sedangkan 0,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

6. Untuk UMKM Mebel Arintia Alumunium modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih. Berdasarkan hasil uji F (simultan) Mebel Arintia Alumunium diketahui bahwa nilai sig 0,000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05, dan untuk  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  diketahui nilainya nilainya  $6715.402 > 4,13$ . Maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan bersih Mebel Anugrah Alumunium. Dari hasil uji koefisien determinasi nilai  $R^2$  Mebel Anugrah Alumunium adalah sebesar 99,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bersih dapat dijelaskan oleh variansi dari variabel modal usaha dan jam kerja 99,6%,5% sedangkan 0,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Modal usaha dan jam kerja merupakan variabel yang berpengaruh besar terhadap pendapatan bersih UMKM Mebel Alumunium. Sebaiknya pemilik UMKM dapat menambah modal usaha dan mengoptimalkan jam kerja guna meningkatkan pendapatan mereka.
2. Untuk Pemerintah daerah di Kabupaten Lampung Timur untuk memperhatikan UMKM yang ada didaerahnya dikarenakan UMKM ini yang menunjang perekonomian masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan bersih UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE, 2001.
- DarmadiHamid. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2005.
- GhozaliImam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Halim Abdul. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*", Volume 1, No. 2, 2020.
- HD Kaelany. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Jahrani Muhammad. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Mebel Kayu di Kota Banjarmasin (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara)", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 1 No. 1, 2018.
- Kasmir. *Kewirausahaan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyadi. *Akuntansi manajemen, Konsep, Manfaat dan biaya. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Bagian penerbitan STIE YKPN, 2011.
- Nitisusatro Mulyadi. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Bandung:Alfabeta 2010.
- Padangaran Ayub M. *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*, Bogor : IPB Perss, 2013.
- Patty Forlin Natalia, Maria Rio Rita, "Faktor-Faktor yang MempengaruhiPendapatan Kaki Lima", *Jurnal* ,Vol 5 No 11, 2015
- PurwantiEndang. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga", Vol 5 No9, 2012.
- Priyatno Dwi. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media, 2016.

- Purnomo Rachmad Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo : CV Wade Grup, 2017
- Purwanto SK, dan Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2*
- Rokhayati Emi. “*Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Legi Songgolangit Ponorogo*”, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Mikro Dan Makro*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2009.
- Sasmita, Berchman Prana. “*Pengaruh Modal dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Kaki Lima*”, *Jurnal Ekonomi*, 2012.
- Shinta Oktriaryzy, Skripsi : “*Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supriyanto. “*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi*”, *Jurnal Trisula LP2M Undar*, edisi 2 Vol.1 VII, 2015.
- Tambunan Tulus T.H. *UMKM di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2009.
- Tambunan Tulus. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu -Isu Penting*, Jakarta: LP3ES, 2012.
- Titin Fitria, Skripsi : “*Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut Di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir*”, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6
- Yuniarti Puji. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok*”, Volume 3 No. 1, 2019.
- Yudiatmaja Fridayana. *Analisis Regresi dengan menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013.

# LAMPIRAN

**Tabel Laporan Laba-Rugi  
Mebel Anugrah Alumunium  
Tahun 2018**

<b>Bulan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>Pendapatan Kotor</b>	<b>Pendapatan Bersih</b>
Januari	22	Rp21.450.000	Rp28.900.000	Rp5.998.000
Februari	19	Rp22.500.000	Rp30.100.000	Rp6.388.000
Maret	19	Rp22.300.000	Rp29.900.000	Rp6.468.000
April	18	Rp22.650.000	Rp30.300.000	Rp6.598.000
Mei	23	Rp22.400.000	Rp30.100.000	Rp6.088.000
Juni	21	Rp22.700.000	Rp30.500.000	Rp6.508.000
Juli	21	Rp22.850.000	Rp30.800.000	Rp6.818.000
Agustus	22	Rp23.800.000	Rp32.000.000	Rp6.908.000
September	21	Rp23.750.000	Rp32.000.000	Rp7.198.000
Oktober	21	Rp23.900.000	Rp32.300.000	Rp7.508.000
November	21	Rp24.450.000	Rp33.000.000	Rp7.658.000
Desember	21	Rp24.800.000	Rp33.500.000	Rp7.888.000
<b>JUMLAH</b>	<b>249</b>	<b>Rp 277.550.000</b>	<b>Rp 373.400.000</b>	<b>Rp 82.026.000</b>

**Tabel Laporan Laba-Rugi  
Mebel Anugrah Alumunium  
Tahun 2019**

<b>Bulan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>Pendapatan Kotor</b>	<b>Pendapatan Bersih</b>
Januari	44	Rp45.100.000	Rp60.000.000	Rp9.198.000
Februari	38	Rp46.900.000	Rp62.100.000	Rp12.888.000
Maret	38	Rp46.500.000	Rp61.700.000	Rp13.058.000
April	36	Rp47.100.000	Rp62.400.000	Rp13.328.000
Mei	46	Rp47.100.000	Rp62.500.000	Rp12.238.000
Juni	42	Rp47.500.000	Rp63.100.000	Rp13.118.000
Juli	42	Rp47.800.000	Rp63.700.000	Rp13.758.000
Agustus	44	Rp47.800.000	Rp66.200.000	Rp13.918.000
September	42	Rp49.600.000	Rp66.100.000	Rp14.528.000
Oktober	42	Rp49.900.000	Rp66.700.000	Rp15.168.000
November	42	Rp51.000.000	Rp68.100.000	Rp15.468.000
Desember	42	Rp51.700.000	Rp69.100.000	Rp15.938.000
<b>JUMLAH</b>	<b>498</b>	<b>Rp578.000.000</b>	<b>Rp771.700.000</b>	<b>Rp162.606.000</b>

**Tabel Laporan Laba-Rugi  
Mebel Anugrah Alumunium  
Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>Pendapatan Kotor</b>	<b>Pendapatan Bersih</b>
Januari	66	Rp70.950.000	Rp60.000.000	Rp13.305.000
Februari	57	Rp73.200.000	Rp62.100.000	Rp13.440.000
Maret	57	Rp72.600.000	Rp61.700.000	Rp13.485.000
April	61	Rp74.750.000	Rp62.400.000	Rp13.845.000
Mei	61	Rp73.450.000	Rp62.500.000	Rp13.710.000
Juni	62	Rp73.700.000	Rp63.100.000	Rp13.940.000
Juli	63	Rp74.400.000	Rp63.700.000	Rp13.995.000
Agustus	65	Rp74.400.000	Rp66.200.000	Rp14.210.000
September	63	Rp74.850.000	Rp66.100.000	Rp14.385.000
Oktober	66	Rp78.000.000	Rp66.700.000	Rp14.745.000
November	63	Rp79.650.000	Rp68.100.000	Rp15.720.000
Desember	63	Rp80.700.000	Rp69.100.000	Rp16.065.000
<b>JUMLAH</b>	<b>747</b>	<b>Rp900.650.000</b>	<b>Rp771.700.000</b>	<b>Rp170.845.000</b>

**Tabel Laporan Laba-Rugi  
Mebel Arintia Alumunium  
Tahun 2018**

<b>Bulan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>Pendapatan Kotor</b>	<b>Pendapatan Bersih</b>
Januari	14	Rp13.700.000	Rp18.400.000	Rp3.760.000
Februari	16	Rp14.100.000	Rp19.000.000	Rp3.800.000
Maret	15	Rp14.250.000	Rp19.200.000	Rp4.010.000
April	14	Rp14.600.000	Rp19.600.000	Rp4.140.000
Mei	14	Rp14.950.000	Rp20.100.000	Rp4.370.000
Juni	13	Rp15.300.000	Rp20.500.000	Rp4.500.000
Juli	13	Rp15.100.000	Rp20.300.000	Rp4.580.000
Agustus	14	Rp15.300.000	Rp20.600.000	Rp4.600.000
September	13	Rp15.650.000	Rp21.000.000	Rp4.730.000
Oktober	13	Rp15.450.000	Rp20.800.000	Rp4.810.000
November	14	Rp15.450.000	Rp20.900.000	Rp4.910.000
Desember	13	Rp16.000.000	Rp21.500.000	Rp4.960.000
<b>JUMLAH</b>	<b>166</b>	<b>Rp179.850.000</b>	<b>Rp241.900.000</b>	<b>Rp53.170.000</b>

**Tabel Laporan Laba-Rugi  
Mebel Arintia Alumunium  
Tahun 2019**

<b>Bulan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>Pendapatan Kotor</b>	<b>Pendapatan Bersih</b>
Januari	10	Rp28.800.000	Rp38.200.000	Rp6.842.000
Februari	15	Rp29.800.000	Rp39.600.000	Rp7.242.000
Maret	14	Rp30.000.000	Rp39.900.000	Rp7.342.000
April	12	Rp30.600.000	Rp40.600.000	Rp7.277.000
Mei	11	Rp31.300.000	Rp41.600.000	Rp7.577.000
Juni	13	Rp31.900.000	Rp42.300.000	Rp7.677.000
Juli	20	Rp31.500.000	Rp41.900.000	Rp7.677.000
Agustus	18	Rp32.000.000	Rp42.600.000	Rp7.377.000
September	20	Rp32.600.000	Rp43.300.000	Rp7.477.000
Oktober	21	Rp32.200.000	Rp42.900.000	Rp7.477.000
November	20	Rp32.300.000	Rp43.200.000	Rp7.677.000
Desember	22	Rp33.300.000	Rp44.300.000	Rp7.777.000
<b>JUMLAH</b>	<b>196</b>	<b>Rp376.300.000</b>	<b>Rp500.400.000</b>	<b>Rp89.419.000</b>

**Tabel Laporan Laba-Rugi  
Mebel Arintia Alumunium  
Tahun 2019**

<b>Bulan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>Pendapatan Kotor</b>	<b>Pendapatan Bersih</b>
Januari	22	Rp45.300.000	Rp59.400.000	Rp8.340.000
Februari	19	Rp47.100.000	Rp61.800.000	Rp8.850.000
Maret	19	Rp47.250.000	Rp62.100.000	Rp8.940.000
April	18	Rp48.000.000	Rp63.000.000	Rp8.985.000
Mei	23	Rp48.350.000	Rp63.500.000	Rp9.100.000
Juni	21	Rp48.700.000	Rp64.000.000	Rp9.175.000
Juli	21	Rp49.200.000	Rp64.800.000	Rp9.420.000
Agustus	22	Rp50.100.000	Rp66.000.000	Rp9.675.000
September	21	Rp50.850.000	Rp66.900.000	Rp9.720.000
Oktober	21	Rp50.250.000	Rp66.300.000	Rp9.765.000
November	21	Rp50.550.000	Rp66.900.000	Rp10.065.000
Desember	21	Rp52.250.000	Rp68.900.000	Rp10.180.000
<b>JUMLAH</b>	<b>249</b>	<b>Rp587.900.000</b>	<b>Rp773.600.000</b>	<b>Rp112.215.000</b>

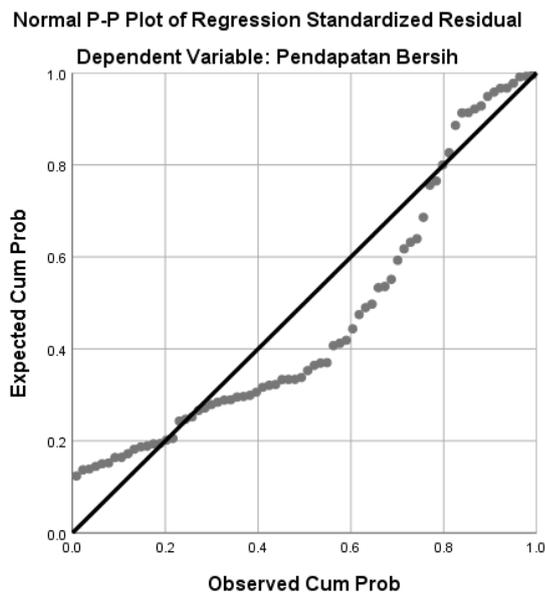
### Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha

Variabel	Pearson correlation	R tabel	Keterangan
Modal Usaha X1	0,851	0,2319	Valid

### Hasil Uji Validitas Variabel Jam Kerja

Variabel	Pearson correlation	R tabel	Keterangan
Jam kerja X2	0,454	0,2319	Valid

### Uji Normalitas P-P Plot UMKM Mebel Alumunium



### Uji Multikolinearitas UMKM Mebel Alumunium

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4293013.530	1068432.328		4.018	.000		
	Modal Usaha	.171	.015	.932	11.732	.000	.608	1.644
	Jam Kerja	28992.337	17888.458	.129	1.621	.110	.608	1.644

a. Dependent Variable : Pendapatan Bersih

### Uji Heterokedastisitas UMKM Mebel Aluminium

Correlations					
			Modal Usaha	Jam Kerja	ABS_RES
Spearman's rho	Modal Usaha	Correlation Coefficient	1.000	.597**	-.107
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.369
		N	72	72	72
	Jam Kerja	Correlation Coefficient	.597**	1.000	.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.763
		N	72	72	72
	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.107	.036	1.000
		Sig. (2-tailed)	.369	.763	.
		N	72	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Autokorelasi UMKM Mebel Aluminium

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 <sup>a</sup>	.951	.949	821628.30858	1.731

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, Jam Kerja, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

### Uji Analisis Linier Berganda UMKM Mebel Anugrah Aluminium

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	207575.285	609100.159		.341	.735
	Modal Usaha	.174	.004	.965	44.273	.000
	Jam Kerja	20219.277	9850.816	.045	2.053	.048

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

### Uji Analisis Linier BergandaUMKM Mebel Arintia Alumunium

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	353315.758	80853.054		4.370	.000
	Modal Usaha	.167	.003	.931	58.467	.000
	Jam Kerja	9323.955	1866.918	.079	4.994	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih						

### Uji T UMKM Mebel Anugrah Alumunium

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	207575.285	609100.159		.341	.735
	Modal Usaha	.174	.004	.965	44.273	.000
	Jam Kerja	20219.277	9850.816	.045	2.053	.048
a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih						

### Uji T UMKM Mebel Arintia Alumunium

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	353315.758	80853.054		4.370	.000
	Modal Usaha	.167	.003	.931	58.467	.000
	Jam Kerja	9323.955	1866.918	.079	4.994	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih						

### Uji F UMKM Mebel Anugrah Alumunium

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523494477.259	2	261747238.630	1874.085	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4609001.630	33	139666.716		
	Total	528103478.889	35			
a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih						
b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Usaha						

### Uji F UMKM Mebel Arintia Alumunium

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224238179.125	2	112119089.563	6715.402	.000 <sup>b</sup>
	Residual	550961.764	33	16695.811		
	Total	224789140.889	35			
a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih						
b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Usaha						

### Uji R<sup>2</sup> UMKM Mebel Anugrah Alumunium

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.991	.991	373.72010
a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Usaha				
b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih				

## Uji R<sup>2</sup> UMKM Mebel Arintia Alumunium

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	160449.73471
a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal Usaha				
b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih				

### Titik Persentase Distribusi t

Pr Df	00.25	00.10	00.05	0.025	00.01	0.005	0.001
	00.50	00.20	00.10	0.050	00.02	0.010	0.002
41	0.68052	130.254	168.288	201.954	242.080	270.118	330.127
42	0.68038	130.204	168.195	201.808	241.847	269.807	329.595
43	0.68024	130.155	168.107	201.669	241.625	269.510	329.089
44	0.68011	130.109	168.023	201.537	241.413	269.228	328.607
45	0.67998	130.065	167.943	201.410	241.212	268.959	328.148
46	0.67986	130.023	167.866	201.290	241.019	268.701	327.710
47	0.67975	129.982	167.793	201.174	240.835	268.456	327.291
48	0.67964	129.944	167.722	201.063	240.658	268.220	326.891
49	0.67953	129.907	167.655	200.958	240.489	267.995	326.508
50	0.67943	129.871	167.591	200.856	240.327	267.779	326.141
51	0.67933	129.837	167.528	200.758	240.172	267.572	325.789
52	0.67924	129.805	167.469	200.665	240.022	267.373	325.451
53	0.67915	129.773	167.412	200.575	239.879	267.182	325.127
54	0.67906	129.743	167.356	200.488	239.741	266.998	324.815
55	0.67898	129.713	167.303	200.404	239.608	266.822	324.515
56	0.67890	129.685	167.252	200.324	239.480	266.651	324.226
57	0.67882	129.658	167.203	200.247	239.357	266.487	323.948
58	0.67874	129.632	167.155	200.172	239.238	266.329	323.680
59	0.67867	129.607	167.109	200.100	239.123	266.176	323.421
60	0.67860	129.582	167.065	200.030	239.012	266.028	323.171
61	0.67853	129.558	167.022	199.962	238.905	265.886	322.930
62	0.67847	129.536	166.980	199.897	238.801	265.748	322.696
63	0.67840	129.513	166.940	199.834	238.701	265.615	322.471
64	0.67834	129.492	166.901	199.773	238.604	265.485	322.253
65	0.67828	129.471	166.864	199.714	238.510	265.360	322.041
66	0.67823	129.451	166.827	199.656	238.419	265.239	321.837
67	0.67817	129.432	166.792	199.601	238.330	265.122	321.639
68	0.67811	129.413	166.757	199.547	238.245	265.008	321.446
69	0.67806	129.394	166.724	199.495	238.161	264.898	321.260
70	0.67801	129.376	166.691	199.444	238.081	264.790	321.079
71	0.67796	129.359	166.660	199.394	238.002	264.686	320.903
72	0.67791	129.342	166.629	199.346	237.926	264.585	320.733
73	0.67787	129.326	166.600	199.300	237.852	264.487	320.567
74	0.67782	129.310	166.571	199.254	237.780	264.391	320.406
75	0.67778	129.294	166.543	199.210	237.710	264.298	320.249
76	0.67773	129.279	166.515	199.167	237.642	264.208	320.096

**Tabel Durbin-Watson (DW)**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	15.865	16.435	15.577	16.733	15.284	17.041	14.987	17.358	14.685	17.685
72	15.895	16.457	15.611	16.751	15.323	17.054	15.029	17.366	14.732	17.688
73	15.924	16.479	15.645	16.768	15.360	17.067	15.071	17.375	14.778	17.691
74	15.953	16.500	15.677	16.785	15.397	17.079	15.112	17.383	14.822	17.694
75	15.981	16.521	15.709	16.802	15.432	17.092	15.151	17.390	14.866	17.698
76	16.009	16.541	15.740	16.819	15.467	17.104	15.190	17.399	14.909	17.701
77	16.036	16.561	15.771	16.835	15.502	17.117	15.228	17.407	14.950	17.704
78	16.063	16.581	15.801	16.851	15.535	17.129	15.265	17.415	14.991	17.708
79	16.089	16.601	15.830	16.867	15.568	17.141	15.302	17.423	15.031	17.712
80	16.114	16.620	15.859	16.882	15.600	17.153	15.337	17.430	15.070	17.716
81	16.139	16.639	15.888	16.898	15.632	17.164	15.372	17.438	15.109	17.720
82	16.164	16.657	15.915	16.913	15.663	17.176	15.406	17.446	15.146	17.724
83	16.188	16.675	15.942	16.928	15.693	17.187	15.440	17.454	15.183	17.728
84	16.212	16.693	15.969	16.942	15.723	17.199	15.472	17.462	15.219	17.732
85	16.235	16.711	15.995	16.957	15.752	17.210	15.505	17.470	15.254	17.736
86	16.258	16.728	16.021	16.971	15.780	17.221	15.536	17.478	15.289	17.740
87	16.280	16.745	16.046	16.985	15.808	17.232	15.567	17.485	15.322	17.745
88	16.302	16.762	16.071	16.999	15.836	17.243	15.597	17.493	15.356	17.749
89	16.324	16.778	16.095	17.013	15.863	17.254	15.627	17.501	15.388	17.754
90	16.345	16.794	16.119	17.026	15.889	17.264	15.656	17.508	15.420	17.758
91	16.366	16.810	16.143	17.040	15.915	17.275	15.685	17.516	15.452	17.763
92	16.387	16.826	16.166	17.053	15.941	17.285	15.713	17.523	15.482	17.767
93	16.407	16.841	16.188	17.066	15.966	17.295	15.741	17.531	15.513	17.772
94	16.427	16.857	16.211	17.078	15.991	17.306	15.768	17.538	15.542	17.776
95	16.447	16.872	16.233	17.091	16.015	17.316	15.795	17.546	15.572	17.781
96	16.466	16.887	16.254	17.103	16.039	17.326	15.821	17.553	15.600	17.785
97	16.485	16.901	16.275	17.116	16.063	17.335	15.847	17.560	15.628	17.790
98	16.504	16.916	16.296	17.128	16.086	17.345	15.872	17.567	15.656	17.795
99	16.522	16.930	16.317	17.140	16.108	17.355	15.897	17.575	15.683	17.799
100	16.540	16.944	16.337	17.152	16.131	17.364	15.922	17.582	15.710	17.804
101	16.558	16.958	16.357	17.163	16.153	17.374	15.946	17.589	15.736	17.809
102	16.576	16.971	16.376	17.175	16.174	17.383	15.969	17.596	15.762	17.813
103	16.593	16.985	16.396	17.186	16.196	17.392	15.993	17.603	15.788	17.818
104	16.610	16.998	16.415	17.198	16.217	17.402	16.016	17.610	15.813	17.823

### Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pengambilan (N1)														
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
46	04.05	03.20	0,14	02.57	02.42	02.30	02.22	02.15	02.09	02.04	02.00	0,109	0,107	0,105	0,103
47	04.05	03.20	0,139	02.57	02.41	02.30	02.21	02.14	02.09	02.04	02.00	0,108	0,106	0,105	0,103
48	04.04	03.19	0,139	02.57	02.41	02.29	02.21	02.14	02.08	02.03	0,11	0,108	0,106	0,104	0,103
49	04.04	03.19	0,138	02.56	02.40	02.29	02.20	02.13	02.08	02.03	0,11	0,108	0,106	0,104	0,103
50	04.03	03.18	0,138	02.56	02.40	02.29	02.20	02.13	02.07	02.03	0,11	0,108	0,106	0,103	0,102
51	04.03	03.18	0,138	02.55	02.40	02.28	02.20	02.13	02.07	02.02	0,11	0,108	0,106	0,103	0,102
52	04.03	03.18	0,138	02.55	02.39	02.28	02.19	02.12	02.07	02.02	0,11	0,107	0,105	0,103	0,101
53	04.02	03.17	0,138	02.55	02.39	02.28	02.19	02.12	02.06	02.01	0,11	0,107	0,105	0,103	0,101
54	04.02	03.17	0,138	02.54	02.39	02.27	02.18	02.12	02.06	02.01	0,11	0,107	0,105	0,103	0,101
55	04.02	03.16	0,137	02.54	02.38	02.27	02.18	02.11	02.06	02.01	0,11	0,106	0,104	0,103	0,101
56	04.01	03.16	0,137	02.54	02.38	02.27	02.18	02.11	02.05	02.00	0,11	0,106	0,104	0,102	0,101
57	04.01	03.16	0,137	02.53	02.38	02.26	02.18	02.11	02.05	02.00	0,11	0,106	0,104	0,102	0,101
58	04.01	03.16	0,136	02.53	02.37	02.26	02.17	02.10	02.05	02.00	0,11	0,106	0,103	0,102	0,1
59	04.00	03.15	0,136	02.53	02.37	02.26	02.17	02.10	02.04	02.00	0,11	0,106	0,103	0,101	0,1
60	04.00	03.15	0,136	02.53	02.37	02.25	02.17	02.10	02.04	0,11	0,11	0,106	0,103	0,101	0,1
61	04.00	03.15	0,136	02.52	02.37	02.25	02.16	02.09	02.04	0,11	0,11	0,105	0,103	0,101	0,099
62	04.00	03.15	0,135	02.52	02.36	02.25	02.16	02.09	02.03	0,11	0,11	0,105	0,103	0,101	0,099
63	0,194	03.14	0,135	02.52	02.36	02.25	02.16	02.09	02.03	0,11	0,11	0,105	0,103	0,101	0,099
64	0,194	03.14	0,135	02.52	02.36	02.24	02.16	02.09	02.03	0,11	0,11	0,105	0,103	0,101	0,099
65	0,194	03.14	0,135	02.51	02.36	02.24	02.15	02.08	02.03	0,11	0,11	0,104	0,102	0,101	0,099
66	0,194	03.14	0,135	02.51	02.35	02.24	02.15	02.08	02.03	0,11	0,11	0,104	0,102	0,1	0,099
67	0,193	03.13	0,135	02.51	02.35	02.24	02.15	02.08	02.02	0,11	0,11	0,104	0,102	0,1	0,099
68	0,193	03.13	0,135	02.51	02.35	02.24	02.15	02.08	02.02	0,11	0,11	0,104	0,102	0,1	0,099
69	0,193	03.13	0,135	02.50	02.35	02.23	02.15	02.08	02.02	0,11	0,11	0,104	0,101	0,1	0,098
70	0,193	03.13	0,135	02.50	02.35	02.23	02.14	02.07	02.02	0,11	0,11	0,103	0,101	0,1	0,098
71	0,193	03.13	0,134	02.50	02.34	02.23	02.14	02.07	02.01	0,11	0,11	0,103	0,101	0,099	0,098
72	0,192	03.12	0,134	02.50	02.34	02.23	02.14	02.07	02.01	0,11	0,11	0,103	0,101	0,099	0,098
73	0,192	03.12	0,134	02.50	02.34	02.23	02.14	02.07	02.01	0,11	0,11	0,103	0,101	0,099	0,098
74	0,192	03.12	0,134	02.50	02.34	02.22	02.14	02.07	02.01	0,11	0,11	0,103	0,101	0,099	0,097
75	0,192	03.12	0,134	02.49	02.34	02.22	02.13	02.06	02.01	0,11	0,11	0,103	0,101	0,099	0,097
76	0,192	03.12	0,133	02.49	02.33	02.22	02.13	02.06	02.01	0,11	0,11	0,103	0,101	0,099	0,097
77	0,192	03.12	0,133	02.49	02.33	02.22	02.13	02.06	02.00	0,11	0,11	0,103	0,101	0,099	0,097
78	0,192	03.11	0,133	02.49	02.33	02.22	02.13	02.06	02.00	0,11	0,1	0,103	0,101	0,099	0,097
79	0,192	03.11	0,133	02.49	02.33	02.22	02.13	02.06	02.00	0,11	0,1	0,103	0,101	0,099	0,097
80	0,192	03.11	0,133	02.49	02.33	02.21	02.13	02.06	02.00	0,11	0,1	0,103	0,1	0,099	0,097



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28 April 2021	Esty Apridasari, M.Si	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki tahun pada cover</li><li>2. Hilangkan bodynote, gunakan footnote saja</li><li>3. Pada LBM perlu diberikan gambaran hasil Pra Survey, mengenai UMKM Mebel di Desa Raman Aji. Misal berapa jumlah UMKM disana. Apa alasan memilih UMKM tersebut, permasalahan yang terjadi disana terutama terkait dengan variabel penelitian.</li><li>4. LBM ditulis ditulis runut, seperti piramida terbalik. Bicara dari hal umum kemudian mengerucut ke hal yang khusus.</li><li>5. Identifikasi masalah berisi semua permasalahan yang terjadi berdasarkan LBM, lalu batasi yang akan diteliti di batasan masalah.</li></ol>	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2 Juni 2021	Esty Apridasari, M.Si	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Permasalahan belum jelas pada LBM, penelitian kuantitatif, permasalahan bermula pada variabel Y.</li><li>2. LBM harus disertai hasil Pra Survey pada calon lokasi penelitian dan disertai data awal, hasil survey dituliskan footnotenya.</li><li>3. Jika ingin melakukan penelitian kuantitatif pastikan data UMKM dapat di akses oleh peneliti terkait modall, jam kerja, dan pendapatan. Penelitian kuantitatif membutuhkan data yang sangat banyak misal data bulanan 2 atau 3 tahun terakhir.</li></ol>	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Bahtiar Ismail  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19 Juni 2021	Esty Apridasari, M.Si	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada LBM permasalahan bermula pada variabel Y, perlu diberikan gambaran singkat mengenai pendapatan yang diperoleh untuk UMKM seperti apa. Lebih bagus disertai data awal untuk mendukung statment tersebut.</li><li>2. Perbaiki batasan masalah, batasan masalah membatasi dari yang sudah ada pada identifikasi masalah. Jika pada identifikasi masalah mengidentifikasi semua masalah yang terjadi, maka pada batasan masalah membatasi sesuai dengan yang ingin diteliti oleh peneliti</li></ol>	

Dosen Pembimbing



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,



**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26 Juni 2021	Esty Apridasari, M.Si	1. Teori diperdalam kembali, terutama pada teori pada indikator masing-masing variabel.	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4 Agustus 2021	Esty Apridasari, M.Si	1. Tambahkan teori tentang keterkaitan variabel X dan variabel Y	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4 Agustus 2021	Esty Apridasari, M.Si	1. Tambahkan teori tentang keterkaitan variabel X dan variabel Y	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11 Oktober 2021	Esty Apridasari, M.Si	1. ACC Proposal	

Dosen Pembimbing



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,



**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : X/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14 April 2022	Esty Apridasari, M.Si	Untuk bab IV sebelum masuk uji asumsi klasik beri sub bab gambaran lokasi penelitian, kemudian baru deskripsi variabel penelitian baru masuk ke uji yang lainnya	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : X/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 April 2022	Esty Apridasari, M.Si	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Beri sumber pada tabel</li><li>2. Tabel deskripsi variabel dibuat dengan SPSS juga agar lebih jelas</li><li>3. Rapikan pembuatan tabel pada setiap tabel, garis dan tulisan disesuaikan kembali</li></ol>	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : X/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27 April 2021	Esty Apridasari, M.Si	Lengkapi skripsi dari awal sampai akhir beserta lampiran	

Dosen Pembimbing



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,



**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : X/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18 Mei 2022	Esty Apridasari, M.Si	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Abstrak dibuat tiga paragraf pertama LBM singkat dan tujuan, kedua metode penelitian, ketiga hasil penelitian.</li><li>2. Orisinilitas diberi materai dan di tanda tangani</li><li>3. Lampiran diperbaiki, tampilkan data penelitian dulu baru hasil SPSSnya, kemudian foto dokumentasi diberi keterangan.</li></ol>	

Dosen Pembimbing

**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Bahtiar Ismail                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 1704020005                      Semester/TA : X/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 Mei 2022	Esty Apridasari, M.Si	ACC skripsi untuk di munaqosyahkan	

Dosen Pembimbing



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,



**Bahtiar Ismail**  
NPM. 1704020005

## **OUTLINE**

### **PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP**

### **PENDAPATAN BERSIH**

**(Studi umkm Mebel Alumunium Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung**

**Timur)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pendapatan
- B. Modal Usaha
- C. Jam Kerja
- D. Usaha Kecil Mikro Menengah
- E. Hubungan Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen
- F. Kerangka Pemikiran
- G. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisa Data

## **BAB IV PEMBAHASAN**

- a. Gambaran Lokasi Penelitian
  - 7. Gambaran Umum UMKM Mebel Anugrah Aluminium
  - 8. Gambaran Umum UMKM Mebel Anugrah Aluminium

- a. Deskripsi Variabel Penelitian
- b. Hasil Data Penenelitian
  - 1. Uji Asumsi Klasik
  - 2. Analisis Linier Berganda
  - 3. Uji hipotesis
- E. Pembahasan

## **BAB VKESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui

Dosen Pembimbing



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP.198804272015032005

Metro, 06 Januari 2022  
Penulis



**Bahtiar Ismail**  
NPM.1704020005

### Foto Dengan Pemilik Mebel Alumunium



*Wawancara dengan Bpk. Budiyo*



*Wawancara dengan Bpk. Deni*

### Foto Produk Mebel Anugrah Alumunium







**Foto Produk Mebel Arintia Alumunium**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1147/In.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Esty Apridasari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BAHTIAR ISMAIL**  
NPM : 1704020005  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP  
PENDAPATAN BERSIH (Study Pada UMKM Mebel Alumunium Di  
Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 April 2022  
Ketua Jurusan,



**Era Yudistira M.Ak.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1213/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BAHTIAR ISMAIL**  
NPM : 1704020005  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM MEBEL ALUMUNIUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH (Studi Pada UMKM Mebel Alumunium Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 April 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1213/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BAHTIAR ISMAIL**  
NPM : 1704020005  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM MEBEL ALUMUNIUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH (Studi Pada UMKM Mebel Alumunium Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 April 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

DENI EFENDI

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1212/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
BAPAK UMKM MEBEL ALUMUNIUM  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1213/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 13 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **BAHTIAR ISMAIL**  
NPM : 1704020005  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM MEBEL ALUMUNIUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH (Studi Pada UMKM Mebel Alumunium Di Desa Raman Aji Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S. Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-507/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Bahtiar Ismail  
NPM : 1704020005  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704020005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan



Di Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama Bahtiar Ismail dilahirkan di Desa Raman Aji Kec.Raman Utara Kab. Lampung Timur, pada tanggal 04 Maret 1999, anak kedua dari 2 bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Slamet Purwanto dan Suyatmi. Adik dari Eni Kuswandari. Menempuh pendidikan di SD N 05 Raman Aji dan lulus ditahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMP N 01 Raman Utara dan lulus ditahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMK N 1 Raman Utara dan lulus di tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah yang dimulai pada tahun ajaran 2017/2018.